

**PENGARUH PENERAPAN PRINSIP SYARIAH
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PENGUSAHA
MUSLIM UMKM DI KOTA SEMARANG DENGAN
KEBERHASILAN PENJUALAN ONLINE SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI**

**Skripsi Untuk memenuhi sebagian persyaratan Mencapai derajat Sarjana
Ekonomi**

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh :

Aldiyono Apta

NIM : 31401700191

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

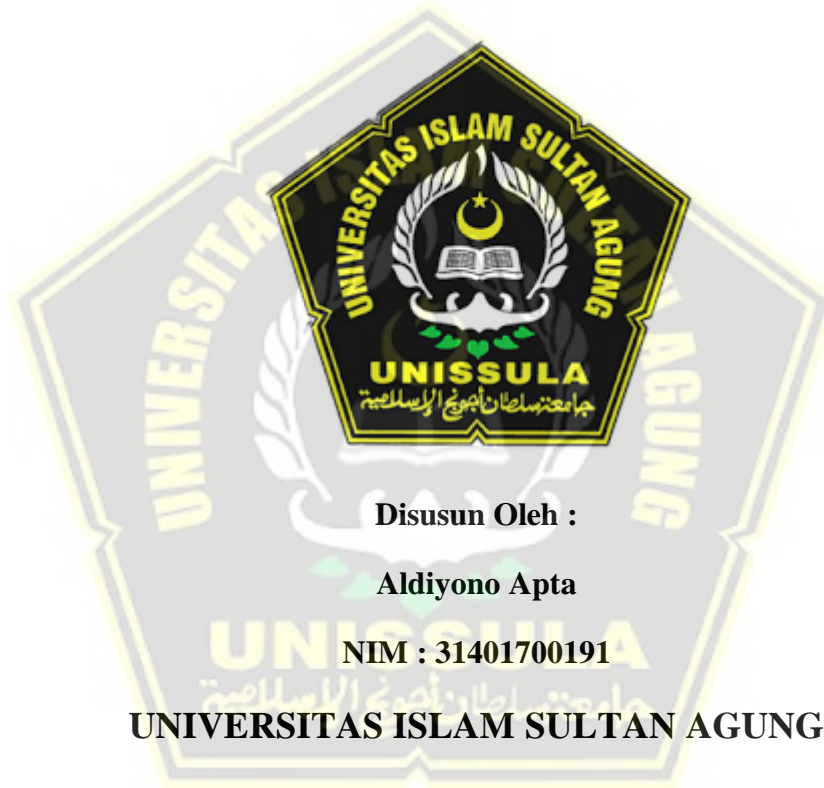
SEMARANG

2021

**PENGARUH PENERAPAN PRINSIP SYARIAH
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PENGUSAHA
MUSLIM UMKM DI KOTA SEMARANG DENGAN
KEBERHASILAN PENJUALAN ONLINE SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI**

**Skripsi Untuk memenuhi sebagian persyaratan Mencapai derajat Sarjana
Ekonomi**

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh :

Aldiyono Apta

NIM : 31401700191

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEMARANG

2021

**HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI**

**PENGARUH PENERAPAN PRINSIP SYARIAH
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PENGUSAHA
MUSLIM UMKM DI KOTA SEMARANG DENGAN
KEBERHASILAN PENJUALAN ONLINE SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI**

Disusun Oleh :

Aldiyono Apta

Nim : 31401700191

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 20 Agustus 2021

Pembimbing,



Digitally signed by Sri Dewi
Wahyundaru,S.E.,M.Si.,Ak.,C.A.,ASEAN CPA.

DN: cn=Sri Dewi
Wahyundaru,S.E.,M.Si.,Ak.,C.A.,ASEANCPA.,

o=UNISSULA, ou=Fakultas
Ekonomi,
email=sridewi@unissula.ac.id,
c=ID Date: 2020.12.16
08:55:53 +0700'

Sri Dewi Wahyundaru,S.E.,M.Si.,Ak.,C.A.,ASEAN CPA.,CRP.

NIK. 211492003

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENERAPAN PRINSIP SYARIAH TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PENGUSAHA MUSLIM UMKM DI KOTA SEMARANG
DENGAN KEBERHASILAN PENJUALAN ONLINE SEBAGAI VARIABEL
MEDIASI**

Disusunoleh :

Aldiyono Apta

Nim :31401700191

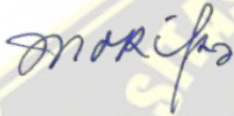
Telah dipertahankan didepan penguji

Pada tanggal 25 Agustus 2021

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II



Dr. Hj. Indri Kartika, M.Si, Akt., CA

NIK. 211498009



Dr. Chrina Suhendi, SE, MBA, Ak.,CA

NIK. 211415028

Pembimbing,



Digitally signed by Sri Dewi
Wahyundaru,S.E.,M.Si.,Ak.,C.A.,ACPACC.,CRP.
DN: cn=Sri Dewi
Wahyundaru,S.E.,M.Si.,Ak.,C.A.,ACPACC.,CRP., o=Unissula,
ou=Fakultas Ekonomi,email=sridewi@unissula.ac.id, c=ID
Date: 2021.08.30 09:44:19 +07'00'

Sri Dewi Wahyundaru,S.E.,M.Si.,Ak.,C.A.,ASEAN CPA.,CRP.

NIK. 211492003

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Akutansi tanggal 25 Agustus 2021
Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Dra. Winarsih, M.Si

NIK. 21141502

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aldiyono Apta

NIM : 31401700191

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul :

“ PENGARUH PENERAPAN PRINSIP SYARIAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PENGUSAHA MUSLIM UMKM DI KOTA SEMARANG DENGAN KEBERHASILAN PENJUALAN ONLINE SEBAGAI VARIABEL MEDIASI”

Adalah hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiat atau mengambil alih atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiatisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 18 Agustus 2021



Aldiyono Apta
NIM 31401700191

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aldiyono Apta

NIM : 31401700191

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Alamat Asal : Gemah Raya 2 No. 11 RT 05/ RW 06 Kel. Gemah Kec.
Pedurungan

No. HP/Email : 081314672248 / Oyaldi12@gmail.com

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa ~~Tugas Akhir~~/Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul “ **PENGARUH PENERAPAN PRINSIP SYARIAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PENGUSAHA MUSLIM UMKM DI KOTA SEMARANG DENGAN KEBERHASILAN PENJUALAN ONLINE SEBAGAI VARIABEL MEDIASI** “ dan menyetujui menjadi hak milik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila di kemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiatisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 18 Agustus 2021



Aldiyono Apta
NIM 31401700191

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aldiyono Apta

NIM : 31401700191

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Alamat Asal : Gemah Raya 2 No. 11 RT 05/ RW 06 Kel. Gemah Kec.
Pedurungan

No. HP/Email : 081314672248 / Oyaldi12@gmail.com

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa ~~Tugas Akhir~~/Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul “ **PENGARUH PENERAPAN PRINSIP SYARIAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PENGUSAHA MUSLIM UMKM DI KOTA SEMARANG DENGAN KEBERHASILAN PENJUALAN ONLINE SEBAGAI VARIABEL MEDIASI** “ dan menyetujui menjadi hak milik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila di kemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiatisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 18 Agustus 2021



Aldiyono Apta
NIM 31401700191

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- If Allah is making you wait, then be prepared to receive more than what you asked for.
 - Jadilah kuat tapi tidak menyakiti.
Jadilah baik, tapi tidak lemah.
Jadilah berani, tapi tidak menakuti.
Jadilah rendah hati, tapi tidak rendahan.
Tetap bangga, tapi tidak sombong.

PERSEMBAHAN :

- Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan nikmat, kenikmatan dan kemudahan sampai saat ini
 - Ibu yang selalu mendoakan dan mendukung tanpa henti
 - Kakak dan saudara-saudara yang selalu mendukung
- Teman-teman dan sahabat yang selalu member dukungan, semangat serta motivasi

ABSTRAK

Aldiyono Apta

aldiyono.apta@std.unissula.ac.id

Sri Dewi Wahyundaru

sridewi@unissula.ac.id

Dalam UMKM, hal yang paling utama dalam berwirausaha adalah tercapainya keberhasilan online. Dimana pada era digital sekarang ini banyak UMKM yang memanfaatkan teknologi informasi berbasis jejaring sosial dalam bentuk aplikasi GoFood dan GrabFood guna meningkatkan penjualan secara online. faktor yang sangat berpengaruh dalam mencapai keberhasilan penjualan online yaitu Kinerja Keuangan yang merupakan gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai dari berbagai aktivitas yang dilakukan. Dalam mengembangkan usahanya pengusaha muslim harus memiliki aturan-aturan yang tidak melanggar norma-norma islam dalam mengembangkan usahanya.

Metode penelitian ini adalah Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dan sampel sebanyak 100 dengan metode *Purposive Sammpling*. Data primer dengan menyebarkan kuesioner. Melakukan uji kualitas data, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, pengujian hipotesis dan uji sobel test.

Secara keseluruhan hasil regresi linier sederhana dan uji hipotesis dapat disimpulkan secara simultan (Uji F) nilai probabilitas $< 0,05$ yaitu 0,000. Uji t nilai signifikansi $< 0,005$ yaitu 0,00. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,211 berarti 21,1% yang menunjukkan bahwa variabel terikat Kinerja keuangan variasinya dapat dijelaskan oleh variabel bebas Penerapan prinsip syariah, sedangkan sisanya sebesar 78,9% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. nilai Sobel Test Statisticnya sebesar 4,594 dengan nilai probability sebesar $0.000 < 0.05$. Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa artinya variabel Penerapan prinsip syariah berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, Penerapan prinsip syariah berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan penjualan online, keberhasilan penjualan online berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, dan Keberhasilan Penjualan Online memediasi secara signifikan pengaruh Penerapan Prinsip Syariah terhadap Kinerja Keuangan.

Kata Kunci : UMKM, Penerapan Prinsip Syariah, Kinerja Keuangan, Keberhasilan Penjualan Online.

ABSTRACT

Aldiyono Apta

aldiyono.apta@std.unissula.ac.id

Sri Dewi Wahyundaru

sridewi@unissula.ac.id

In MSMEs, the most important thing in entrepreneurship is the achievement of online success. Where in the current digital era, many MSMEs use social network-based information technology in the form of GoFood and GrabFood applications to increase online sales. A very influential factor in achieving online sales success is Financial Performance which is a description of the company's success in the form of results that have been achieved from various activities carried out. In developing their business, Muslim entrepreneurs must have rules that do not violate Islamic norms in developing their business.

The method of this research is the type of this research that is quantitative and the sample is 100 with purposive sampling method. Primary data by distributing questionnaires. Perform data quality test, descriptive analysis, classical assumption test, simple linear regression analysis, hypothesis testing and Sobel test.

Overall, the results of simple linear regression and hypothesis testing can be concluded simultaneously (F test) with a probability value of <0.05 , which is 0.000. T test significance value < 0.005 that is 0.00. Adjusted R^2 value of 0.211 means 21.1% which indicates that the dependent variable financial performance variations can be explained by the independent variable application of sharia principles, while the remaining 78.9% is explained by other factors not included in the model. The Sobel Test Statistic value is 4.594 with a probability value of $0.000 < 0.05$. From the explanation above shows that it means that the application of sharia principles has a significant positive effect on financial performance, the application of sharia principles has a significant positive effect on the success of online sales, the success of online sales has a significant positive effect on financial performance, and the success of online sales mediates significantly the influence of the application of sharia principles on financial performance.

Keywords: MSMEs, Application of Sharia Principles, Financial Performance, Online Sales Success.

INTISARI

Masalah utama dalam penelitian ini adalah sejauhmana penerapan prinsip syariah dan keberhasilan penjualan online terhadap kinerja keuangan pengusaha muslim UMKM makanan Di kota semarang. Penulis ingin mengetahui variabel apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan pengusaha muslim UMKM Di kota semarang.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian Purnata dan Suardikha (2019). Perbedaan penelitian terletak pada lebih memperdalam variabel yang sebelumnya *E-Commerce* menjadi keberhasilan penjualan online dengan menggunakan aplikasi Go food atau Grab food. Perbedaan selanjutnya terletak pada penambahan variabel penerapan prinsip syariah dan tahun penelitian yang sebelumnya tahun 2019 sedangkan penelitian ini pada tahun 2020-2021.

Data penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan terjun langsung ke lapangan untuk menyebar kuesioner pada pengusaha muslim UMKM makanan Di Kota semarang. Teknik sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yang mempunyai karakteristik tertentu agar dapat digunakan dalam penelitian. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 100 pengusaha muslim UMKM makanan Di Kota semarang. Teknik uji dan analisis dalam penelitian ini adalah analisis statistic deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, pengujian hipotesis dengan menggunakan program SPSS 20. Sedangkan untuk uji sobel menggunakan *calculator sobel test*.

Berdasarkan dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, penerapan prinsip syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan penjualan online, keberhasilan penjualan online berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dan keberhasilan penjualan online memediasi secara signifikan pengaruh penerapan prinsip syariah terhadap kinerja keuangan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan pada Allah Subhanahu Wata'ala karena atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wasallam yang menjadi suri tauladan kita sepanjang zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **PENGARUH EKONOMI SYARIAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PENGUSAHA MUSLIM UMKM DI KOTA SEMARANG DENGAN KEBERHASILAN PENJUALAN ONLINE SEBAGAI VARIABEL MEDIASI.**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Untuk menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat dorongan, dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis bermaksud menyampaikan terima kasih kepada :

1. Hj. Olivia Fachrunnisa, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Dr. Dra. Winarsih., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Sri Dewi Wahyundaru, S.E., M.Si., Ak., C.A., ASEAN CPA., CRP. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan untuk membimbing, memberi arahan, dan ilmu kepada Peneliti hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat.
5. Seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah banyak membantu dalam proses perkuliahan hingga saat ini.
6. Orang tua saya tercinta Alm. Bapak Ariyadi dan Ibu Kariyatun yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materiil serta doa yang tulus dan tak terputus sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, serta menjadikan salah satu alasan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada sahabat yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk penulis.
8. Teman-teman SA1 dan SA2 kelas Seroja S1 Akuntansi Murni Universitas Islam Sultan Agung Semarang angkatan 2017 atas kebersamaan dan canda tawanya selama menempuh bangku kuliah.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan referensi bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 18 Agustus 2021



Aldiyono Apta
NIM 31401700191

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1. Grand Theory	9
2.1.1 <i>Shari'ah Enterprise Theory (SET)</i>	9
2.2. Variabel – Variabel Penelitian	10
2.2.1 Penerapan Prinsip Syariah.....	10

2.2.2 Keberhasilan Penjualan Online.....	12
2.2.3 Kinerja Keuangan	13
2.3. Penelitian Terdahulu.....	15
2.4. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis	19
2.4.1. Pengaruh Penerapan Prinsip Syariah Terhadap Kinerja Keuangan	20
2.4.2. Pengaruh Penerapan Prinsip Syariah Terhadap Keberhasilan Penjualan Online.....	21
2.4.3. Pengaruh Keberhasilan Penjualan Online Terhadap Kinerja Keuangan... 22	
2.4.4. Pengaruh Penerapan Prinsip Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Keberhasilan Penjualan Online	24
2.5. Kerangka Penelitian.....	25
BAB III.....	27
METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1. Jenis Penelitian.....	27
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	27
3.3. Populasi dan Sampel.....	28
3.3.1 Populasi	28
3.3.2 Sampel	28
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	29

3.5. Variabel Dan Indikator	30
3.6. Uji Kualitas Data	32
3.6.1 Uji Validitas	32
3.6.2 Uji Reliabilitas	33
3.7. Teknik Analisis Data	33
3.7.1 Metode Analisis Deskriptif	33
3.8. Uji Asumsi Klasik	34
3.8.1 Uji Normalitas	34
3.8.2 Uji Multikolinealitas	34
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas	35
3.9. Analisis Regresi Linier Sederhana	35
3.10. Pengujian Hipotesis	36
3.10.1 Uji Signifikan Simultan (Uji-F)	36
3.10.2 Uji Signifikan Individual/ Uji Parsial (Uji-T)	37
3.10.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	38
3.10.4 Uji Mediasi (Sobel Test dan Bootstrapping)	38
BAB IV	40
HASIL DAN PEMBAHASAN	40

4.1. Gambaran Umum Responden	40
4.2 Analisis Deskriptif.....	44
4.3 Uji Kualitas Data	45
4.3.1 Uji Validitas	45
4.3.2 Uji Reliabilitas	47
4.4 Uji Asumsi Klasik	48
4.4.1 Uji Normalitas.....	48
4.4.2 Uji Multikolinealitas	50
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	51
4.5 Analisis Regresi Linier Sederhana	55
4.6 Pengujian Hipotesis	56
4.6.1 Uji Signifikan Simultan (Uji F)	56
4.6.2 Uji Signifikan Individual (Uji t)	58
4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	60
4.7 Uji Mediasi (Sobel Test dan Bootsapping).....	62
4.8 Pembahasan.....	64
4.8.1 Pengaruh Penerapan Prinsip Syariah Terhadap Keberhasilan Penjualan Online.....	64

4.8.2 Pengaruh Penerapan Prinsip Syariah Terhadap Kinerja Keuangan	65
4.8.3 Pengaruh Keberhasilan Penjualan Online Terhadap Kinerja Keuangan....	65
4.8.4 Pengaruh Penerapan Prinsip Syariah Terhadap Kinerja Keuangan melalui Keberhasilan Penjualan Online	66
BAB V	68
PENUTUP	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Implikasi	69
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	70
5.4 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	78



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1.....	15
Tabel 3. 1.....	30
Tabel 4. 1.....	40
Tabel 4. 2.....	41
Tabel 4. 3.....	42
Tabel 4. 4.....	43
Tabel 4. 5.....	44
Tabel 4. 6.....	46
Tabel 4. 7.....	47
Tabel 4. 8.....	48
Tabel 4. 9.....	50
Tabel 4. 10.....	52
Tabel 4. 11.....	55
Tabel 4. 12.....	57
Tabel 4. 13.....	58
Tabel 4. 14.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1..... 26

Gambar 4. 1 Hasil Uji Sobel..... 63



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang pernah mengalami krisis ekonomi pada tahun 1998 dan menyebabkan jatuhnya perekonomian di Indonesia. Banyak usaha-usaha dari berbagai sektor yaitu sektor industri, perdagangan dan jasa yang menyebabkan aktifitasnya berhenti pada waktu itu (Ardiyanto, 2018). Hal ini ditandai dengan menurunnya kurs mata uang Indonesia terhadap dollar Amerika serikat. Mata uang rupiah selama ini berada dalam kisaran Rp. 2.500/US\$, tetapi angka ini berubah menjadi Rp. 4.000/US\$ pada bulan oktober dan Rp. 17.000/US\$ pada januari 1998(Dewi, 2019). Krisis moneter yang terjadi mengakibatkan kekacauan serta demonstrasi dari berbagai kalangan. Tahun 1998 menjadi saksi bagi tragedi perekonomian bangsa dan pada saat itu juga krisis ekonomi Indonesia tercatat sebagai terparah di Asia Tenggara.

Namun pada saat terjadi krisis moneter ada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dapat menjadi pemulih perekonomian akibat krisis moneter. perannya yang sangat penting dalam pertumbuhan perekonomian dalam suatu negara termasuk di Indonesia. UMKM terbukti mampu bertahan dalam krisis ekonomi yang pernah terjadi di Indonesia (Uliyani, 2018). Statistik pekerja Indonesia

menunjukkan bahwa 99,5% tenaga kerja Indonesia bekerja di bidang UMKM dan hal tersebut disadari oleh pemerintah, sehingga UMKM menjadi salah satu bidang yang dijadikan pemerintah sebagai fokus program pembangunan (Ardiyanto, 2018).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu elemen penting dalam pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara termasuk di Indonesia. UMKM adalah sebuah kegiatan usaha yang sangat mudah untuk dijalankan oleh masyarakat, baik masyarakat yang ekonominya tinggi maupun rendah sehingga dapat memperbaiki kesejahteraan hidupnya. Oleh sebab itu, UMKM harus dikembangkan untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera (Uliyani, 2018). Dalam UU No. 20 Tahun 2008 pasal 1 tentang UMKM, Dijelaskan bahwa dunia berwirausaha dibedakan menjadi Usaha mikro, kecil dan Usaha menengah dan sering digolongkan secara khusus karena mewakili segmen rakyat kecil yang dengan sebutan Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Tujuan UMKM yaitu menumbuhkan dan mengembangkan usahanya untuk membangun perekonomian nasional dan guna mencapai keberhasilan penjualan.

Hal yang paling utama dalam berwirausaha adalah tercapainya keberhasilan. keberhasilan dapat diartikan suatu kesamaan yang nyata antara rencana dengan proses pelaksanaannya dan hasil yang dicapai (Ardiansyah, 2018). Untuk mengetahui Keberhasilan pada suatu usaha bisa dilihat melalui jumlah penjualan meningkat, jumlah produksi meningkat, keuntungan atau laba meningkat dan berkembangnya usaha (Merdekawati & Rosyanti, 2020). Kerja keras dibutuhkan dalam mengapai keberhasilan bagi wirausaha menjadi salah satu faktornya. Untuk memperoleh

keberhasilan dalam berusaha di perlukan kebijakan dan mengambil keputusan dengan perhitungan. Terlebih dalam konteks keberhasilan penjualan online. Dimana pada digital sekarang ini banyak UMKM yang memanfaatkan teknologi informasi berbasis jejaring sosial dalam bentuk aplikasi GoFood dan GrabFood dengan akses mudah guna meningkatkan penjualan secara online. Keberhasilan penjualan online merupakan pencapaian dari aktivitas penjualan yang dilakukan dengan menggunakan jejaring internet yang didukung dengan alat elektronik sebagai perantara yang berfungsi sebagai alat untuk menjual produk .Mengingat transaksi jual beli di Indonesia saat ini sangat pesat, Media sosial mempunyai pengaruh yang sangat besar salah satunya memudahkan masyarakat melakukan transaksi dengan cepat dan media sosial menjadi alat yang mampu meningkatkan penjualan dengan berjualan secara online. Pada dasarnya bagi perusahaan mempunyai tujuan dalam keberhasilan penjualan online yaitu penjualan yang diukur berdasarkan tingkat pendapatan melalui jejaring internet yang di capai dalam waktu tertentu.

Ada faktor yang sangat berpengaruh dalam mencapai keberhasilan penjualan yaitu Kinerja Keuangan. Kinerja keuangan yaitu bentuk dari hasil yang diperoleh dalam mencapai kesuksesan usaha tentang segala kegiatan yang telah dilaksanakan. Kinerja Keuangan yang baik akan dapat meningkatkan pertumbuhan usaha. Usaha akan tumbuh dan berkembang tentu membutuhkan komponen-komponen yang saling mendukung dan peningkatan kinerja keuangan menjadi salah satu usaha untuk memperbaiki keuangan UMKM (Ismanto, 2016). Kinerja keuangan umumnya dibutuhkan sebagai patokan dalam menjelaskan apakah perusahaan sehat atau tidak.

Kinerja keuangan dalam perusahaan dimanfaatkan sebagai sarana pengukuran individual yang menjelaskan penggunaan asset yang efektif oleh perusahaan untuk proses bisnis utamanya dan peningkatan pendapatan. (Rina Destiana, 2016) Laba per tahun, Penjualan per tahun, aset bersih dan total pekerja merupakan bagian dari indikator kinerja keuangan usaha.

Bagi pengusaha muslim dalam menentukan jenis usaha yang hendak didirikan dan dijalankan, pengusaha tersebut akan berusaha dengan sungguh-sungguh agar tujuan tersebut dapat terpenuhi, walaupun permasalahan ini tergantung pada kemampuan keuangan dan juga kemampuannya dalam menjalankan perusahaan tersebut (Uliyani, 2018). Dalam mengembangkan usahanya pengusaha muslim harus memiliki aturan-aturan yang tidak melanggar norma-norma islam dalam mengembangkan usahanya.

Agama islam tidak hanya mengatur tentang ibadah tetapi juga dapat membantu memecahkan masalah harus menerapkan prinsip syariah. Islam telah menganjurkan kepada umat muslim untuk menjalankan segala aktivitas ekonominya harus sesuai dengan penerapan prinsip syariah. Di dalam penerapan prinsip syariah, mengembangkan UMKM tidak hanya skill yang dibutuhkan, melainkan bagaimana pengusaha bisa menerapkan prinsip-prinsip yang terbaik dalam membangun dan mengembangkan usaha, serta memudahkan para pelaku UMKM untuk dapat membangun aktifitas ekonomi (Uliyani, 2018). transaksi jual beli harus berpedoman pada aturan Islam yang mengutamakan keadilan bersama tanpa ada yang merasa dirugikan, baik dari pihak pelaku UMKM maupun pihak pembeli. Maka dari itu di

dalam penerapan prinsip syariah sendiri dilarang untuk melakukan kegiatan ekonomi yang menentang prinsip syariah, seperti riba, penipuan mengambil hak orang lain dan sebagainya. Untuk mencapai harapan yang dicapai yaitu keberhasilan penjualan online, diharapkan para pelaku UMKM mengelola dan mengembangkan UMKM secara profesional sesuai dengan prinsip syariah.

Penelitian-penelitian yang menguji penerapan prinsip syariah, keberhasilan penjualan online dan kinerja keuangan telah dilakukan peneliti sebelumnya. Penelitian (Rina Destiana, 2016), yang berjudul “ Kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di kabupaten Cirebon sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan syariah” menunjukkan bahwa terjadi peningkatan asset, omset penjualan, laba bersih sesudah mendapat pembiayaan syariah. Selanjutnya, peneliti yang dilakukan oleh (Purnata & Suardikha, 2019) yang berjudul “ Pengaruh E-Commerce, budaya organisasi, dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan perusahaan pada UKM ” menghasilkan *E-Commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berbeda dengan penelitian-penelitian yang dilaksanakan oleh (Triandra et al., 2019), yang berjudul “Analisis pengaruh *E-Commerce* terhadap peningkatan kinerja UMKM (studi kasus pada UMKM di kabupaten Sumbawa)” menunjukkan Penggunaan *E-Commerce* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Dari hasil penelitian sebelumnya memiliki hasil yang berbeda (*research gap*). Hal ini dikarenakan perbedaan waktu penelitian dan jumlah sampel yang digunakan. Di dalam Penelitian Rina Destiana variabel yang digunakan yaitu kinerja keuangan

sebelum pembiayaan syariah, kinerja keuangan sesudah pembiayaan syariah dan pembiayaan syariah. Penelitian Purnata dan Suardikha variabel yang digunakan adalah *E-Commerce*, budaya organisasi, sistem informasi akuntansi (SIA), dan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian Nanda Triandra, Denny Hambali, Nurasia, Nadhira Rosalina variabel yang digunakan adalah *E-Commerce* dan kinerja UMKM. Sedangkan penggunaan variabel dalam penelitian ini berbeda dengan variabel penelitian sebelumnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerapan prinsip syariah, keberhasilan penjualan online dan kinerja keuangan. Maka dari penjelasan di atas judul yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ***“Pengaruh Penerapan Prinsip Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muslim UMKM Di Kota Semarang Dengan Keberhasilan Penjualan Online Sebagai Variabel Mediasi”***

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah Penelitian ini adalah :

1. Sejauhmana Penerapan prinsip syariah berpengaruh terhadap kinerja keuangan ?
2. Sejauhmana Penerapan prinsip syariah berpengaruh terhadap keberhasilan penjualan online ?
3. Sejauhmana Keberhasilan penjualan online berpengaruh terhadap kinerja keuangan ?

4. Sejauhmana Penerapan prinsip syariah berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui keberhasilan penjualan online ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Penerapan prinsip syariah terhadap kinerja keuangan pengusaha muslim UMKM di Kota Semarang.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Penerapan prinsip syariah terhadap keberhasilan penjualan online.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh keberhasilan penjualan online terhadap kinerja keuangan pengusaha muslim UMKM di Kota Semarang.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Penerapan prinsip syariah terhadap kinerja keuangan melalui keberhasilan penjualan online.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Manfaat teoritis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu dan pengetahuan serta mengetahui pengaruh Penerapan prinsip syariah terhadap kinerja keuangan melalui keberhasilan penjualan online pengusaha muslim UMKM.

2. Manfaat praktis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan memberi tambahan informasi dan wawasan serta memberi masukan kepada para pelaku usaha agar dapat mengembangkan usahanya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Grand Theory

2.1.1 *Shari'ah Enterprise Theory (SET)*

Bagi umat islam kegiatan bisnis termasuk UMKM tidak terlepas dari ikatan etika syariah. Di dalam ajaran islam, berbisnis harus dibatasi dengan cara memperoleh dan pendayagunaan yang halal, tidak serta merta melakukan kegiatan dalam memperoleh laba atau keuntungan dengan jumlah yang banyak. Berbisnis dalam islam juga melaksanakan operasi, menentukan dan mencapai tujuannya berpegang teguh sepenuhnya dengan nilai syariah. *Shari'ah enterprise theory* adalah teori yang menempatkan Tuhan sebagai pusat dari segala sesuatu. (Triyuwono, 2006: 356) menjelaskan bahwa patokan penting yang menjadi dasar dalam setiap penentuan rancangannya adalah semua sumber daya didunia ini yang memiliki dan menciptakan adalah Allah. Yang menjadi inti dari SET yaitu Allah sang pemberi amanah. Dalam pandangan SET, distribusi kekayaan (wealt) atau nilai tambah (value-added) tidak hanya untuk pihak yang terikat dalam perusahaan bisnis, melainkan juga pihak lainnya yang tidak terikat langsung dengan bisnis perusahaan.

Pada prinsipnya *SET* membagikan wujud tanggung jawaban yang utama terhadap Allah (vertical) dan selanjutnya dijelaskan kembali dalam wujud pertanggungjawaban (horizontal) kepada lingkungan dan manusia. Yang pada tujuannya membantu mencapai keadilan bagi manusia dan lingkungan alam. Oleh karena itu, *SET* akan membawa kemaslahatan bagi stakeholders, stakeholders, masyarakat dan lingkungan alam tanpa meninggalkan kewajiban penting menunaikan zakat sebagai manifestasi ibadah kepada Allah (Triyuwono, 2006: 358).

2.2. Variabel – Variabel Penelitian

2.2.1 Penerapan Prinsip Syariah

Prinsip syariah adalah aturan atau perjanjian dalam melaksanakan segala sesuatu dengan dilandaskan Al-Qur'an dan hadist yang sesuai dengan syariat islam dan menjauhi hal-hal yang diharamkan (Hamida & Zaki, 2020). Sehingga dapat disimpulkan bahwa, Penerapan prinsip syariah adalah pelaksanaan pedoman-pedoman dari semua aktivitas operasional bisnis nya maupun manajemen dalam sehari-hari dengan berlandaskan dengan prinsip syariah dan Al-Qur'an serta hadist sebagai pegangan nya (Batubara, 2017).

Penerapan prinsip syariah dapat diartikan sebagai suatu perilaku seorang muslim yang segala aktivitas ekonomi syariahnya harus memenuhi tuntunan syariat islam untuk mewujudkan dan menjaga maqashid syariah (agama, jiwa, akal, nasab, dan harta).

Jika di ibaratkan ekonomi syariah adalah bangunan, yang menopang bangunannya yaitu (Uliyani, 2018) :

1. Siap menerima resiko

Penerapan prinsip syariah yang menjadi pegangan orang beragama islam yaitu menerima resiko sesuai dengan jenis pekerjaannya. Faedah yang didapat berkaitan dalam hal pekerjaannya. Maka dari itu, resiko akan di dapat dalam memperoleh faedah.

2. Menjauhi penimbunan

Penerapan prinsip syariah seseorang dilarang dalam hal menumpuk harta. artinya, ajaran islam melarang harta yang ditimbun enggan dipergunakan.

3. Tidak monopoli

Di dalam sistem ekonomi syariah tiak diperbolehkan melakukan monopoli. Karena islam mendorong untuk bersaing dalam segi ekonomi.

4. Pelarangan *interest* riba

Seluruh jenis interest adalah riba dan riba sangat dilarang oleh Allah SWT. Terdapat beberapa orang yang berpendapat bahwa riba hanya dipraktikkan pada jaman jahilliyah. Maskud dari kalimat tersebut adalah dijaman jahilliyah dulu jika seseorang melakukan hutang dan belum mampu untuk melunasinya, ia berkata “jika engkau menunda tagihanmu akan kuberi engkau sesuatu” maka hal tersebut adalah riba.

5. Solidaritas sosial

Solidaritas sosial seorang muslim terhadap sesamanya sangat diperlukan. Jika seorang muslim mengalami kesusahan dan kemiskinan, maka tugas seorang muslim lainnya adalah membantu untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh seorang muslim yang mengalami kesusahan.

2.2.2 Keberhasilan Penjualan Online

Keberhasilan usaha merupakan tujuan yang harus diraih dalam berwirausaha. Dimana dalam keberhasilan, wirausaha harus mampu mengelola dan meningkatkan sumber daya yang telah tersedia dengan baik. Sehingga wirausaha mampu bersaing dengan pelaku usaha yang sejenis dan mengoptimalkan setiap kesempatan yang ada. Menurut pendapat Moeliono, keberhasilan identik dengan pendapatan, oleh karena itu pendapatan menjadi salah satu bagian dari keberhasilan dan dapat digunakan dalam menilai keberhasilan. Atau keberhasilan dapat diartikan suatu kesamaan yang nyata antara rencana dengan proses pelaksanaannya dan hasil yang dicapai (Ardiansyah, 2018). Ada beberapa kriteria penting sebagai indikator keberhasilan usaha yaitu : kemampuan menyesuaikan diri, produktifitas, kepuasan kerja, kemampuan untuk mendapatkan laba dan pencarian sumber daya. Suatu usaha dikatakan berhasil apabila visi dan misinya tercapai, tercapainya target penjualan yang ditentukan, tercapainya laba atau keuntungan, mampu bersaing dengan pelaku usaha lain, mengutamakan kepuasan konsumen dan meningkatkan produktifitas.

Salah satu aktivitas pemasaran yaitu penjualan, dikarenakan hal tersebut akan menciptakan transaksi antara penjual dan pembeli. Penjualan Online yaitu aktivitas

perdagangan mulai awal mengejar kandidat kustomer hingga melakukan interaksi pada kustomer melalui penggunaan jaringan internet dengan menggunakan barang elektronik yang menjadi perantara yang berfungsi sebagai alat untuk menjual produk (Putri, 2019).

Dari pengertian diatas dapat diartikan penjualan Online yaitu aktivitas perdagangan yang dilaksanakan dengan menggunakan alat yang berguna untuk penghubung pada penjualan barang dan jasa. Penjual enggan melakukan interaksi dan beratatap muka langsung. Keberhasilan penjualan online bagi pengusaha muslim UMKM sendiri harus sesuai dengan aturan-aturan yang sesuai dengan ajaran islam (Uliyani, 2018). Jadi dari penjelasan diatas bisa diartikan Keberhasilan Penjualan Online yaitu capaian tujuan dari aktivitas perdagangan yang dilaksanakan dengan menggunakan alat yang berguna untuk penghubung pada penjualan barang dan jasa.

2.2.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yaitu bentuk dari hasil yang diperoleh dalam mencapai kesuksesan usaha tentang segala kegiatan yang telah dilaksanakan. Kinerja keuangan adalah satu penyelidikan untuk menilai seberapa jauh usaha/perusahaan berpedoman pada aturan dalam menjalankan kegiatan keuangan (Lestari et al., 2020).

Kinerja keuangan juga dapat diartikan sebagai pelaksanaan prosedur serta capaian hasil pada sebuah entitas untuk membagikan produk ataupun jasa kepada terhadap pembeli (Rina Destiana, 2016). Menurut (Hamidah et al., 2019) kinerja keuangan merupakan gambaran tentang suatu kondisi keuangan yang tercermin

sebagai prestasi kerja pada periode tertentu dengan dianalisis menggunakan media analisis tertentu, serta indikator baik buruknya manajemen dalam pengambilan keputusan. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Salah satu Rasio yang sering digunakan untuk menghitung kinerja keuangan adalah Rasio Profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada. (Lestari et al., 2020) profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba baik hubungannya dengan penjualan, asset, maupun laba bagi modal sendiri. Adapun jenis profitabilitas yang digunakan yaitu ROA (*Return On Assets*). ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan (Lestari et al., 2020). Semakin besar ROA akan menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik karena tingkat kembalian (*Return*) semakin besar. Apabila ROA meningkat, maka profitabilitas akan meningkat. Alat ukur (indikator) yang digunakan dalam ROA menggunakan laba bersih dan total asset dimana laba bersih dibagi total asset (Brigham & Houston, 2018: 140).

2.3. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun, Judul	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1	(Rina Destiana, 2016) Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di kabupaten Cirebon sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan syariah	Variabel independen: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kinerja Keuangan Sebelum Pembiayaan Syariah ➤ Kinerja Keuangan Setelah Sembayaan Syariah Variabel dependen : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembiayaan syariah 	Analisis Statistik	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Terdapat peningkatan asset sesudah mendapat pembiayaan syariah ➤ Terdapat peningkatan omset penjualan sesudah mendapat pembiayaan syariah ➤ Terdapat peningkatan laba bersih sesudah mendapat pembiayaan syariah
2	(Prayogi & Siregar, 2017)	Variabel independen : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembiayaan mikro 	Analisis regresi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembiayaan mikro syariah

	<p>Pengaruh pembiayaan mikro syariah terhadap tingkat perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)</p>	<p>syariah</p> <p>Variabel dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tingkat pengembangan usaha UMKM 	<p>linier sederhana</p>	<p>berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembangan usaha UMKM</p>
3	<p>(Purnata & Suardikha, 2019)</p> <p>Pengaruh <i>E-Commerce</i>, budaya organisasi dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan perusahaan pada UKM</p>	<p>Variabel independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>E-Commerce</i> ➤ Budaya organisasi ➤ Sistem informasi akuntansi <p>Variabel dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kinerja keuangan perusahaan 	<p>Analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>E-Commerce</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan ➤ Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan ➤ Sistem informasi keuangan berpengaruh positif terhadap

				kinerja keuangan perusahaan
4	(Triandra et al., 2019) Analisis pengaruh <i>E-Commerce</i> terhadap peningkatan kinerja UMKM (studi kasus pada UMKM di kabupaten Sumbawa)	Variabel independen : ➤ <i>E-Commerce</i> Variabel dependen : ➤ Kinerja UMKM	Analisis deskriptif	➤ Penggunaan <i>E-Commerce</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.
5	(Noviani Hanum & Sinarasri, 2018) Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi <i>E-Commerce</i> dan pengaruhnya terhadap kinerja UMKM (Studi	Variabel independen : ➤ Teknologi ➤ Organisasional ➤ Lingkungan ➤ Individual Variabel dependen : ➤ <i>E-Commerce</i> ➤ Kinerja UMKM	Analisis regresi linier berganda	➤ Tekonlogi berpengaruh positif terhadap adopsi <i>E-Commerce</i> ➤ Organisasional tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap adopsi <i>e-commerce</i> ➤ Lingkungan berpengaruh

	kasus UMKM di wilayah kota semarang)		positif dan tidak signifikan terhadap adopsi <i>e-commerce</i> ➤ Individual berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi <i>e-commerce</i> ➤ Adopsi <i>e-commerce</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM
--	--------------------------------------	--	--

riset disini mengkaji tema tentang “ Pengaruh Penerapan Prinsip Syariah Dengan Penerapan Keberhasilan Penjualan Online Sebagai Variabel Mediasi Di Dalam Kinerja Keuangan Pengusaha Muslim UMKM Di Kota Semarang”. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan penambahan variabel keberhasilan penjualan online sebagai variabel mediasi dan pengusaha muslim UMKM makanan sebagai populasi.

2.4. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

Penerapan prinsip syariah adalah pelaksanaan pedoman-pedoman dari semua aktivitas operasional bisnis nya maupun manajemen dalam sehari-hari dengan berlandaskan pada nilai-nilai syariah yang berpedoman pada Al-Qur'an dan hadist. dalam versi Undang-Undang No.3 Tahun 2006 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1989 tentang peradilan agama, maka penerapan prinsip syariah berarti perbuatan atau kegiatan usaha yang sesuai dengan prinsip syariah. Bagi seorang pengusaha muslim segala aktivitas penjualan online dilakukan sesuai dengan syariat islam atau tidak melanggar larangan islam. Dalam melakukan penjualan secara online dengan penerapan prinsip syariah maka seorang pengusaha tidak hanya memikirkan dunia saja, tetapi juga memikirkan akhirat. Maka dari itu penerapan prinsip syariah sangat berpengaruh positif dalam keberhasilan penjualan online.

Keberhasilan penjualan online merupakan salah satu tujuan yang harus dicapai oleh seorang pengusaha yang menggunakan sistem online dalam usahanya. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan penjualan online adalah kinerja keuangan.semakin tinggi penerapan penjualan online atau juga bisa disebut keberhasilan penjualan secara online perusahaan akan bertambah dikarenakan tidak ada kendala geografi. Sehingga keberhasilan penjualan online akan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas sesuai aturan – aturan pelaksanaan keuangan. Salah satu yang termasuk di dalam prinsip-prinsip syariah adalah

pelarangan *interest* riba. Pelarangan *interest* riba disini adalah pembiayaan syariah. Karena pelaku UMKM tidak akan merasa terbebani oleh bunga yang diberikan pada saat pembiayaan syariah dan hal tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sehingga penerapan prinsip syariah akan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

2.4.1. Pengaruh Penerapan Prinsip Syariah Terhadap Kinerja Keuangan

Penerapan prinsip syariah adalah suatu perilaku seorang muslim yang segala aktivitas ekonomi syariahnya harus memenuhi tuntunan syariat islam untuk mewujudkan dan menjaga maqashid syariah (agama, jiwa, akal, nasab, dan harta) (Sundari, 2017). Prinsip syariah mengatur bagaimana sebagai seorang muslim segala aktivitas ekonominya harus diperoleh dengan cara yang halal. Dalam mengembangkan UMKM sangat memerlukan bantuan sumber daya dalam bentuk finansial. Kurangnya bantuan keuangan dalam bentuk modal menjadi kendala pelaku usaha dalam memajukan bisnisnya (Rina Destiana, 2016). Salah satu yang termasuk di dalam penerapan prinsip syariah adalah pembiayaan syariah. Pembiayaan syariah yang dimaksud yaitu pembiayaan yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah. Di dalam kegiatan ekonomi syariah terdapat prinsip – prinsip syariah salah satunya adalah pelarangan *interest* riba. Maka dari itu, pembiayaan syariah akan meningkatkan kinerja keuangan.

Hal diatas didukung oleh penelitian (Rina Destiana, 2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Kinerja Keuangan dapat diukur pada total asset, jumlah Omset Penjualan, serta jumlah keuntungan bersih mengalami peningkatan sesudah mendapat pembiayaan syariah. (Prayogi & Siregar, 2017) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa pembiayaan mikro syariah berpengaruh signifikan terhadap tingkat perkembangan usaha UMKM. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Penerapan Prinsip Syariah Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan

2.4.2. Pengaruh Penerapan Prinsip Syariah Terhadap Keberhasilan Penjualan Online

Prinsip syariah adalah suatu aturan atau kebijakan dalam perjanjian yang didasarkan pada suatu etika dalam bisnis islam yang terjadi antara pebisnis dengan konsumen untuk melakukan kegiatan bisnis berdasarkan syariat islam (Andriani et al., 2019). Penerapan prinsip syariah berarti pengetahuan sosial yang mengkaji masalah perekonomian umat muslim. Disisi lain, maksud pertama diterapkan prinsip syariah adalah mencapai tujuan usaha seperti yang di implikasikan oleh Rasulullah. Salah satu prinsip-prinsip ekonomi syariah adalah pelarangan interest riba. Seluruh jenis interest riba dan riba sangat dilarang oleh Allah SWT (Uliyani, 2018). (Ardiansyah, 2018) indikator dalam keberhasilan salah satunya adalah penjualan. Saat

ini telah beralih kepada era dimana transaksi tidak lagi dilakukan secara tatap muka, melainkan sudah melalui media sosial atau biasa disebut penjualan online.

Hal diatas di dukung oleh penelitian (Muhaimin, 2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa salah satu faktor keberhasilan bisnis wirausahawan muslim adalah aspek akidah yaitu mempunyai pengetahuan bergadag dengan berpedoman pada islam, melakukan perjanjian/persetujuan saat jual beli dan menjauhi larangan riba. (Sundari, 2017) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa pendapatan IPBL diperoleh dengan cara yang halal dalam berdagang. Hal diatas juga di dukung penelitian (Didin, 2018) menyatakan bahwa benar adanya sebagai umat muslim yang melakukan aktivitas ekonomi, mereka melakukan transaksi dengan berlandaskan kepada Al-Qur'an dan Sunnah akan berpengaruh positif terhadap pendapatan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H2 : Penerapan prinsip syariah berpengaruh positif terhadap keberhasilan penjualan online.

2.4.3. Pengaruh Keberhasilan Penjualan Online Terhadap Kinerja Keuangan

Keberhasilan usaha merupakan tujuan yang harus diraih dalam berwirausaha. Dimana dalam keberhasilan, wirausaha harus mampu mengelola dan meningkatkan sumber daya yang telah tersedia dengan baik. Penjualan secara Online yaitu aktivitas perdagangan mulai awal mengejar kandidat kustomer hingga melakukan interaksi pada kustomer melalui penggunaan jaringan internet dengan menggunakan barang

elektronik yang menjadi perantara yang berfungsi sebagai alat untuk menjual produk (Putri, 2019). Keberhasilan Penjualan Online yaitu capaian tujuan dari aktivitas perdagangan yang dilaksanakan menggunakan alat yang berguna untuk penghubung pada penjualan barang dan jasa. Penjualan online juga bisa diartikan dalam *E-Commerce* yaitu prosedur penjualan dan pembelian barang atau jasa dengan bantuan alat dalam melakukan transaksi. bantuan *E-commerce* keberhasilan penjualan secara online perusahaan akan bertambah dikarenakan tidak ada kendala geografi. Secara khusus keberhasilan penjualan online diperkirakan dapat mengurangi beban organisasi serta persetujuan jual beli akibat penjualan secara online (Noviani Hanum & Sinarasri, 2018).

Hal di atas didukung oleh penelitian (Purnata & Suardikha, 2019) dalam penelitiannya menyatakan yaitu *E-commerce* berdampak positif terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. (Noviani Hanum & Sinarasri, 2018) dan (Ningtyas et al., 2015) dalam penelitiannya masing-masing menyatakan bahwa adopsi *E-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. (Wardiningsih, 2017) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa omset penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba UKM. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H3 : Keberhasilan Penjualan Online Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan

2.4.4. Pengaruh Penerapan Prinsip Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Keberhasilan Penjualan Online

Dalam penerapan prinsip syariah mengatur bagaimana sebagai seorang muslim segala aktivitas ekonominya harus diperoleh dengan cara yang halal. Salah satu yang termasuk didalam prinsip-prinsip ekonomi syariah adalah pelarangan *interest* riba (Sundari, 2017). Konteks pelarangan *interest* riba disini adalah pembiayaan syariah. Tidak adanya unsur interest riba akan tidak membebani pelaku UMKM dan hal tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penerapan prinsip syariah berarti pengetahuan sosial yang mengkaji masalah perekonomian umat muslim. Sementara tujuan utama diterapkannya prinsip syariah adalah mencapai tujuan usaha seperti yang di implikasikan oleh Rasulullah. Keberhasilan penjualan online adalah target yang dicapai dari aktivitas perdagangan yang dilaksanakan yaitu menggunakan alat yang berguna untuk penghubung pada penjualan barang dan jasa. Keberhasilan penjualan online atau juga bisa disebut *Electronic Commerce* diperkirakan dapat mengurangi beban organisasi serta persetujuan jual beli akibat penjualan secara online (Noviani Hanum & Sinarasri, 2018).

Hal diatas didukung oleh penelitian (Rina Destiana, 2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Kinerja Keuangan dapat diukur pada total asset, jumlah omzet penjualan, serta jumlah keuntungan bersih mengalami peningkatan sesudah mendapat pembiayaan syariah. (Didin, 2018) menyatakan bahwa benar adanya sebagai umat muslim yang melakukan aktivitas ekonomi, mereka melakukan transaksi dengan berlandaskan kepada Al-Qur'an dan Sunnah akan berpengaruh

positif terhadap pendapatan. (Purnata & Suardikha, 2019) dalam penelitiannya menyatakan maka *E-Commerce* berdampak positif terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. (Wardiningsih, 2017) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa omset penjualan berdampak positif signifikan terhadap laba UKM. Dari hasil penjelasan tersebut, Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

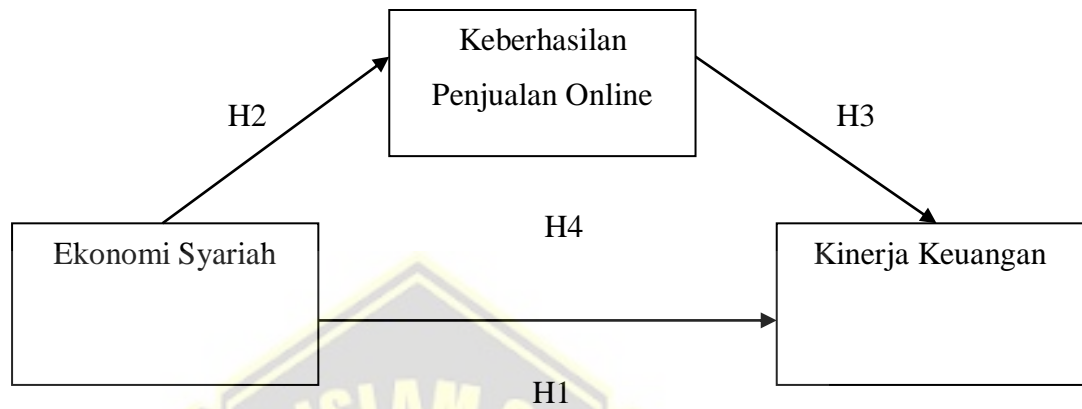
H4 : Penerapan Prinsip Syariah Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Keberhasilan Penjualan Online.

2.5. Kerangka Penelitian

Berdasarkan pengembangan hipotesis diatas, yang menguji pengaruh penerapan prinsip syariah terhadap kinerja keuangan melalui keberhasilan penjualan online sebagai variabel mediasi. Maka kerangka penelitiannya yaitu :

Gambar 2. 1

Kerangka Penelitian



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yakni penelitian yang menggunakan analisis data statistik dan berupa angka-angka. metode penelitian kuantitatif menggunakan asumsi-asumsi pendekatan positifme, dan penelitian berupa angka dan analisis yang menggunakan data statistik. Dalam penelitian kuantitatif hasil dari pengukuran dari variabel yang diteliti kebanyakan menunjukkan jumlah atau banyaknya sesuatu. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menentukan hubungan antar variabel dalam sebuah populasi. Karena, problematik yang ada dalam pemilihan data kuantitatif umumnya berkaitan dengan populasi yang akan diteliti (Indriantoro & Supomo, 2016: 115).

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dibedakan menjadi dua berdasarkan sumbernya, yaitu data primer dan sekunder. Dilihat dari jenisnya penelitian ini menggunakan data primer dimana peneliti langsung terjun ke lapangan yang menjadi objek penelitian guna mendapatkan data yang spesifik dan terbaru. Seperti yang telah dijelaskan dalam penelitian (Indriantoro & Supomo, 2016: 146) Data Primer adalah data yang

sumbernya di dapat langsung dengan langsung terjun ke lapangan yang menjadi objek penelitian guna menjawab pertanyaan penelitian.

3.3. Sampel dan Populasi

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan satuan yang di dalamnya terdapat karakteristik tertentu dan informasi yang menjadi sumber untuk diketahui (Indriantoro & Supomo, 2016: 115). Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengusaha muslim UMKM makanan berbasis online di kota semarang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah suatu metode pengambilan data dengan sebagian dari populasi saja yang di ambil dan digunakan untuk menentukan sifat dan ciri dari suatu populasi (Indriantoro & Supomo, 2016: 115). Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penggunaan sample dengan pertimbangan dan mempunyai tujuan dalam memilih sample secara tidak acak. Sample yang digunakan dalam penelitian ini Pengusaha muslim UMKM makanan berbasis online (dengan aplikasi Go Food, Grab Food) di kota semarang. Jumlah sampel yang akan penulis ambil berdasarkan pada rumus slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error) sebesar 10%

Maka :

$$n = \frac{5.594}{1 + 5.594 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{5.594}{1 + 5.594 (0,01)}$$

$$n = \frac{5.594}{1 + 5.594 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{5.594}{1 + 55,94}$$

$$n = \frac{5.594}{56,94}$$

n = 98,243, pembulatan menjadi 100 pengusaha muslim UMKM makanan berbasis online (dengan aplikasi Gofood, Grabfood) .

3.4. Metode Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data primer cara yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode survey dalam bentuk kuesioner. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini (Indriantoro & Supomo, 2016: 152), yaitu kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah memenuhi kualifikasi kepada responden dan jawaban secara tertulis yang telah di isi sesuai pendapat dari responden untuk kemudian dilakukan penelitian.

3.5. Variabel Dan Indikator

Definisi operasional berfungsi untuk menjelaskan bagaimana baik buruknya peneliti melakukan pengukuran terhadap variabel, sehingga peneliti lain kemungkinan melakukan pengukuran dengan cara yang sama guna membagikan pengukuran yang lebih baik (Indriantoro & Supomo, 2016: 69). Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel dan indikator dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 3. 1

Definisi Operasional Variabel Dan Indikator

No	Variabel/Sub Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala Pengukur
1	Penerapan Prinsip Syariah (Variabel Independen)	Penerapan prinsip syariah adalah pelaksanaan pedoman-pedoman dari semua aktivitas operasional bisnis nya maupun manajemen dalam sehari-hari dengan berlandaskan	1. peningkatan produksi dan asset usaha syariah 2. Cara perolehan yang halal (Muhaimin, 2016)	Skala Likert

		pada nilai-nilai syariah yang berpedoman pada Al-Qur'an dan hadist (Batubara, 2017)		
2	Keberhasilan Penjualan Online (Variabel Mediasi)	Keberhasilan usaha adalah suatu keselarasan antara rencana dengan proses pelaksanaannya dan hasil yang dicapai (Ardiansyah, 2018)	1. meningkatnya pendapatan 2. meningkatnya jumlah asset 3. meningkatnya pangsa pasar 4. bertahanya bisnis (Ardiansyah, 2018)	Skala likert
3	Kinerja Keuangan (Variabel Dependen)	gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai dari berbagai aktivitas yang telah dilakukan (Lestari et al., 2020)	1. Pertumbuhan Penjualan 2. Pertumbuhan Laba 3. Peningkatan BEP 4. Pertumbuhan Pasar (Siti, 2016)	Skala likert

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Setiap jawaban responden diukur dengan skala likert yaitu memberi 5 alternatif jawaban kepada responden (Indriantoro & Supomo, 2016: 104) sebagai berikut :

1. Skala 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Skala 2 = Tidak Setuju (ST)
3. Skala 3 = Ragu-Ragu (RR)
4. Skala 4 = Setuju (S)
5. Skala 5 = Sangat Setuju (ST)

3.6. Uji Kualitas Data

Dalam uji kualitas data dibedakan menjadi dua (2) yaitu Uji validitas dan realibilitas (Indriantoro & Supomo, 2016: 180). Kedua uji tersebut dilakukan terhadap alat penelitian yaitu kuesioner. Penyebaran kuesioner khusus uji validitas dan uji reliabilitas diberikan kepada pengusaha muslim UMKM berbasis online (dengan aplikasi Go Food dan Grab Food) di kota semarang.

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah data penelitian yang ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkap kepuasan perasaan pelaku usaha tersebut (Indriantoro & Supomo, 2016: 181). Uji validitas ini menggunakan bantuan program statistic SPSS (*Statistic Produk and Service Solution*). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban dari seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Indriantoro & Supomo, 2016: 180). Untuk mengetahui suatu kuesioner dikatakan reliable atau tidak reliable dengan menggunakan *alpha cronbach(a)* pada program SPSS (Indriantoro & Supomo, 2016: 182). Suatu kuesioner dikatakan reliable apabila nilai alpha cronbach $> 0,60$.

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1 Metode Analisis Deskriptif

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel penelitian yaitu penerapan prinsip syariah, keberhasilan penjualan online dan kinerja keuangan pengusaha muslim UMKM. Statistik deskriptif dilakukan untuk menggambarkan suatu data. Dalam hal ini analisis deskriptif menjelaskan tentang karakteristik responden dan variabel yang digunakan (Indriantoro & Supomo, 2016: 170).

3.8. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Model analisis regresi penelitian ini mensyaratkan uji asumsi terhadap data yang meliputi :

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel yang mengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018: 161). Uji Normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Ghozali, 2018: 166). Untuk mengambil keputusan apakah data berdistribusi normal berlandaskan pada tabel *Kolmogorov-Smirnov* yaitu sebagai berikut :

- a. Nilai probabilitas $< 0,05$, maka model regresi tidak normal.
- b. Nilai probabilitas $> 0,05$, maka model regresi normal.

3.8.2 Uji Multikolinealitas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen (bebas). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai cutoff yang dipakai adalah nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai variance inflation factor (VIF) < 10 (Ghozali, 2018: 107).

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika varians dari residu ke pengamatan yang lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas. Dan jika varians dari residu ke pengamatan lainya berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residu ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah distudentized. dasar analisisnya sebagai berikut (Ghozali, 2018: 137) :

- a. Jika ada pola tertentu, serta titik-titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9. Analisis Regresi Linier Sederhana

Metode analisis kuantitatif pada penyusunan penelitiannya tidak jarang menggunakan regresi. Regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hubungan sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel

Independen (X) dengan satu variabel dependen (Y) (Sugiyono, 2018: 300). Rumus persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bx$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (Kinerja keuangan)

α = Konstanta

b = Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

x = Variabel independen (Penerapan Prinsip Syariah)

3.10. Pengujian Hipotesis

Setelah model regresi telah melewati uji asumsi klasik, maka selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis :

3.10.1 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji signifikan simultan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel X yang ada di dalam model berpengaruh terhadap variabel Y atau tidak. Uji F dilakukan guna mendapati pengaruh semua variabel X yang ada di dalam model secara bersamaan terhadap variabel yang diuji pada tingkat signifikansi 0,5.

Menurut (Ghozali, 2018: 98) dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Ini berarti menyatakan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen,
- b. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Ini berarti menyatakan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

3.10.2 Uji Signifikan Individual/ Uji Parsial (Uji-T)

Uji statistik T menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara individual pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 5% (Ghozali, 2018: 98).

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti menyatakan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

- b. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti menyatakan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

3.10.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (Adjusted R^2) adalah uji yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Setiap tambahan satu variabel maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak dalam tabel model summary dan tertulis Adjusted R Square. Jika nilai Adjusted R^2 mendekati 1, berarti variabel-variabel independen menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika nilai Adjusted mendekati 0 atau semakin jauh dengan 1, berarti kemampuan variabel-variabel independen semakin terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018: 97).

3.10.4 Uji Mediasi (Sobel Test dan Bootstrapping)

Pengujian mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) yang dikenal dengan uji Sobel (Sobel Test). Menurut Baron dan Kenny (1986) dalam (Ghozali, 2018: 243) suatu variabel bisa disebut mediator jika variabel tersebut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan alternatif untuk

menguji signifikansi mediasi yaitu dengan teknik *bootstrapping*. *Bootstrapping* adalah pendekatan non-parametrik yang tidak mengasumsikan bentuk distribusi variabel dan dapat dilakukan pada jumlah sampel kecil.

Uji Sobel dapat dilakukan dengan menguji kekuatan pengaruh tidak langsung antara Penerapan Prinsip Syariah (X) ke Kinerja Keuangan (Y) melalui Keberhasilan Penjualan Online (M). Pengaruh tidak langsung antara X ke Y lewat M dihitung dengan cara mengalirkan jalur X→M (**a**) dengan jalur M→Y (**b**). Jadi koefisien **ab** = (**c-c'**), dimana **c** adalah pengaruh X ke Y tanpa mengontrol M, sedangkan **c'** adalah pengaruh X ke Y setelah mengontrol M. Standar error koefisien **a** dan **b** ditulis dengan **s_a** dan **s_b** dan besarnya standar error pengaruh tidak langsung (indirect effect) adalah **s_{ab}** dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$s_{ab} = \sqrt{b^2 s_a^2 + a^2 s_b^2 + s_a^2 s_b^2}$$

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus dibawah ini :

$$t = \frac{ab}{s_{ab}}$$

Nilai hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel, jika nilai t hitung > nilai t tabel maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Responden

Dari total 100 responden, jumlah kuesioner yang disebar kepada responden dengan pertanyaan yang tersedia berjumlah 100. Semua kuesioner yang telah di sebar, yang kembali kepada penulis sebanyak 100 jawaban kuesioner. Artinya, Dari 100 kuesioner yang disebar ke responden seluruhnya telah kembali ke penulis dengan jumlah yang sama. Responden dalam penelitian ini yaitu pengusaha muslim UMKM makanan berbasis online di kota Semarang yang terdaftar dalam aplikasi Go Food atau Grab Food. Maka, Deskripsi karakteristik dari responden yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Persen (%)
1	Laki-Laki	32	32.0
2	Perempuan	68	68.0
Total		100	100.0

Sumber : Data olahan penulis, 2021

Berdasarkan pada hasil tabel diatas, menyatakan bahwa dari total 100 responden yang diteliti, diperoleh dengan jenis kelamin perempuan sebesar 68 orang (68%) dan jenis kelamin laki - laki sebanyak 32 orang (32%). Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pengusaha muslim UMKM makanan berbasis online di kota Semarang yang terdaftar dalam aplikasi Go Food/ Grab Food didominasi oleh jenis kelamin perempuan.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Identitas berdasarkan usia responden yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini :

Tabel 4. 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia/umur	Jumlah	Persen (%)
1	17 - 30 tahun	19	19.0
2	31 - 40 tahun	42	42.0
3	41 - 50 tahun	30	30.0
4	> 50 tahun	9	9.0
Jumlah		100	100.0

Sumber : Data olahan penulis, 2021

Berdasarkan pada tabel diatas, menyatakan bahwa responden yang diteliti sebesar 100 orang, responden berusia 17- 30 tahun sebanyak 19 reponden (19%), yang berada pada usia 31 – 40 tahun terdapat 42 responden (42%), yang berada pada usia 41-50 tahun terdapat 30 responden (30%) , dan pengusaha muslim UMKM makanan berbasis online di kota Semarang yang terdaftar dalam aplikasi Go

Food/ Grab Food yang berusia antara > 50 tahun terdapat 9 responden (9%) . Hal ini menunjukkan bahwa pengusaha muslim UMKM makanan berbasis online di kota Semarang yang terdaftar dalam aplikasi Go Food/ Grab Food di dominasi pada usia 31 - 40 tahun.

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Identias berdasarkan pendidikan responden yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4. 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

NO	Pendidikan	Jumlah	Persen (%)
1	SD	3	3.0
2	SMP	10	10.0
3	SMA	54	54.0
4	DIPLOMA	13	13.0
5	SARJANA (S1)	20	20.0
Total		100	100.0

Sumber : Data olahan penulis, 2021

Berdasarkan pada tabel diatas, menyatakan bahwa responden yang diteliti sebesar 100 orang, narasumber dengan pendidikan SD sebanyak 3 orang (3%), responden dengan pendidikan SMP sebanyak 10 orang (10%), responden dengan pendidikan SMA sebanyak 54 orang (54%). responden dengan pendidikan DIPLOMA sebanyak 13 orang (13%), dan responden dengan pendidikan SARJANA

(S1) sebanyak 20 orang (20%). Hal ini mengindikasikan bahwa pengusaha muslim UMKM makanan berbasis online di kota Semarang yang terdaftar dalam aplikasi Go Food/ Grab Food mayoritas berpendidikan SMA.

4.1.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Identitas berdasarkan lama usaha responden yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4. 4

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

NO	Lama Usaha	Jumlah	Persen (%)
1	< 5 tahun	34	34.0
2	5 - 10 tahun	38	38.0
3	11 - 15 tahun	14	14.0
4	> 15 tahun	14	14.0
Total		100	100.0

Sumber : Data olahan penulis, 2021

Berdasarkan pada tabel diatas, menyatakan bahwa responden yang diteliti sebesar 100 orang, narasumber dengan lama usaha <5 tahun terdapat 34 orang (34%), responden dengan lama usaha 5-10 tahun terdapat 38 orang (38%), responden dengan lama usaha 11-15 tahun terdapat 14 orang (14%) dan responden dengan lama usaha > 15 tahun terdapat 14 orang (14%). Hal ini mengindikasikan bahwa pengusaha muslim UMKM makanan berbasis online di kota Semarang yang terdaftar dalam aplikasi Go Food/ Grab Food mayoritas telah membuka/melaksanakan usahanya sudah lumayan lama yaitu 5 – 10 tahun.

4.2 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif hasil kuesioner yang ditampilkan meliputi deskripsi data dari jawaban responden atas seluruh pertanyaan yang sudah tersedia dengan tujuan untuk mempermudah dalam mengetahui tanggapan umum responden terhadap kuesioner yang disebar. Analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 5

Ringkasan Statistik Deskriptif

Variabel penelitian	N	Mean	Median	Modus	Minimum	Maximum	Std. Deviation
Penerapan Prinsip Syariah	100	22,45	23	25	10	25	2,753
Kinerja Keuangan	100	17,25	17	17	9	20	1,866
Keberhasilan Penjualan Online	100	17,33	18	18	8	20	1,969

Sumber : Data yang diolah oleh penulis, 2021

Berdasarkan ringkasan statistik diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1) Penerapan Prinsip Syariah

Variabel Penerapan Prinsip Syariah pada kuesioner terdiri dari dua indikator yakni peningkatan produksi dan asset usaha syariah dan cara perolehan yang halal. Kedua indikator tersebut terdiri dari 5 pertanyaan. Pada

variabel Ekonomi Syariah nilai minimal 10 dan nilai maksimal 25 dengan nilai median 23, rata-rata *mean* 22,45, modus 25, dan standar deviasi 2,75.

2) Kinerja Keuangan

Variabel Kinerja Keuangan pada kuesioner terdiri dari empat indikator yakni Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Laba, Peningkatan BEP, Pertumbuhan Pasar. Keempat indikator tersebut terdiri dari 4 pertanyaan. Pada variabel kinerja keuangan nilai minimal 9 dan nilai maksimal 20 dengan nilai median 17, rata-rata *mean* 17,25, modus 17 dan standar deviasi 1,86.

3) Keberhasilan Penjualan Online

Variabel Keberhasilan Penjualan Online pada kuesioner terdiri dari empat indikator yakni meningkatnya pendapatan, meningkatnya jumlah asset, meningkatnya pangsa pasar, bertahnya bisnis. Keempat indikator tersebut terdiri dari 4 pertanyaan. Pada variabel keberhasilan penjualan online nilai minimal 8 dan nilai maksimal 20 dengan nilai median 18, rata-rata *mean* 17,33, modus 18 dan standar deviasi 1,96.

4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai *r* tabel. Jika nilai *r* hitung $>$ *r* tabel dan bernilai

positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Berdasarkan dari semua item pertanyaan yang ada pada penelitian hasil uji validitasnya yaitu sbb :

Tabel 4. 6

Hasil Uji Validitas Indikator Variabel

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel
PPS	X1.1	0,261	0,195
	X1.2	0,254	0,195
	X1.3	0,305	0,195
	X1.4	0,222	0,195
	X1.5	0,356	0,195
KK	Y1.1	0,372	0,195
	Y1.2	0,290	0,195
	Y1.3	0,337	0,195
	Y1.4	0,501	0,195
KPO	Z1.1	0,272	0,195
	Z1.2	0,421	0,195
	Z1.3	0,334	0,195
	Z1.4	1	0,195

Sumber : Data yang diolah oleh penulis, 2021

Dari hasil tabel uji validitas menyatakan bahwa nilai r hitung dari semua pertanyaan pada masing – masing variabel > daripada 0,195. Maka dari itu, semua pertanyaan yang di dapat melalui kuesioner adalah valid dan boleh dipakai pada penelitian ini.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban dari seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui suatu kuesioner dikatakan reliable atau tidak reliable dengan menggunakan *alpha cronbach(a)* pada program SPSS (Indriantoro & Supomo, 2016: 182). Suatu kuesioner dikatakan reliable apabila nilai alpha cronbach $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 7

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Standarisasi	Keterangan
Penerapan Prinsip Syariah (PPS)	0,874	0,6	Reliabel
Kinerja Keuangan (KK)	0,802	0,6	Reliabel
Keberhasilan Penjualan Online (KPO)	0,715	0,6	Reliabel

Sumber : Data yang diolah oleh penulis, 2021

dari hasil tabel uji reliabilitas di atas, menyatakan bahwa nilai *cronbach alpha* pada Variabel Penerapan Prinsip Syariah, Kinerja Keuangan, dan Keberhasilan Penjualan Online jumlahnya $>$ daripada 0,6. Artinya semua pertanyaan yang didapat melalui kuesioner adalah reliabel dan boleh digunakan pada penelitian ini.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk menguji bagaimana pada model regresi, variabel yang mengganggu atau residual berdistribusi normal (Ghozali, 2018: 166). Pengujian Normalitas dilaksanakan dengan bantuan tabel *Kolmogorov-Smirnov* (Ghozali, 2018: 166). Untuk mengambil keputusan apakah data berdistribusi normal berlandaskan pada tabel *Kolmogorov-Smirnov* yaitu Model regresi dikatakan tidak normal apabila nilai signifikasinya < dari 0,05 dan Model regresi dikatakan normal apabila nilai signifikasinya > dari 0,05. Hasil perhitungan pengujian normalitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. 8

Hasil Uji Normalitas

Persamaan 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.79639142
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.062
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.711

Asymp. Sig. (2-tailed)	.693
------------------------	------

Sumber : Data yang diolah oleh penulis, 2021

Persamaan 2

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.24924652
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.810
Asymp. Sig. (2-tailed)		.529

Sumber : Data yang diolah oleh penulis, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 diatas hasil pengujian normalitas untuk masing-masing variabel penelitian diperoleh nilai dan nilai signifikansinya > 0,05, pada persamaan 1 yaitu antara variabel Penerapan Prinsip Syariah (X) dengan variabel Keberhasilan Penjualan Online (Z) diperoleh nilai sebesar 0,693 dan persamaan 2 yaitu antara variabel Penerapan Prinsip Syariah (X) dan variabel Keberhasilan Penjualan online (Z) dengan variabel Kinerja Keuangan (Y) diperoleh nilai sebesar 0,529 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 yang berarti data berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolinealitas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen (bebas). Multikolinieritas diketahui dari *nilai tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) kedua pengukuran tersebut menunjukkan bagian variabel independen mana yang digambarkan oleh Variabel independen yang lain. Nilai cutoff yang digunakan yaitu apabila nilai tolerance > daripada 0,10 atau nilainya sama dengan nilai variance inflation factor (VIF) < daripada 10 (Ghozali, 2018: 107). Hasil pengujian multikolinealitas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4. 9
Hasil Uji Multikolinealitas

Persamaan 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	13.131	1.490		8.811	.000		
1 Penerapan Prinsip Syariah	.183	.066	.271	2.784	.006	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Penjualan Online
Sumber : Data yang diolah penulis, 2021

Persamaan 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.956	1.395		.685	.495		
1 Penerapan Prinsip Syariah	.211	.048	.295	4.403	.000	.927	1.079
Keberhasilan Penjualan Online	.675	.071	.640	9.561	.000	.927	1.079

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data yang diolah penulis, 2021

Berdasarkan hasil uji multikolinealitas di atas menunjukkan bahwa dari persamaan 1 menjelaskan nilai tolerance $> 0,10$ yakni sebanyak 1,000 dan untuk nilai VIF < 10 yakni sebanyak 1,000. sedangkan pada persamaan 2 menjelaskan nilai tolerance $> 0,10$ yakni sebesar 0,927 dan untuk nilai VIF < 10 yakni sebesar 1.079. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan 1 dan persamaan 2 tidak terjadi multikolinealitas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bermaksud guna mengetahui apakah dalam model regresi, mengalami ketidak samaan varians pada residul pengamat satu dengan pengamat yang lainnya. tidak terjadi gejala heteroskedastisitas berarti model regresi baik. Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila tidak ada pola jelas, serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah 0 dan Telah terjadi

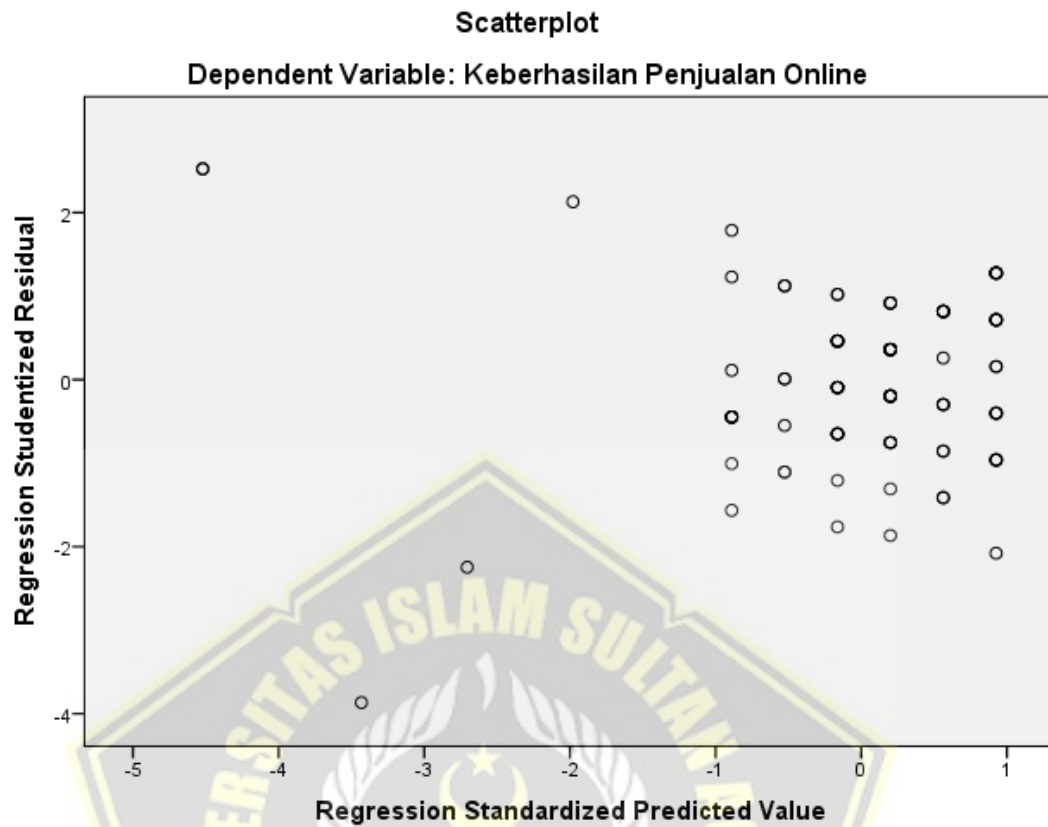
gejala heteroskedastisitas apabila membentuk pola jelas, serta titik – titik membentuk pola tertentu. Hasil pengujian Heteroskedastisitas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4. 10

Hasil Uji Heteroskedastisitas

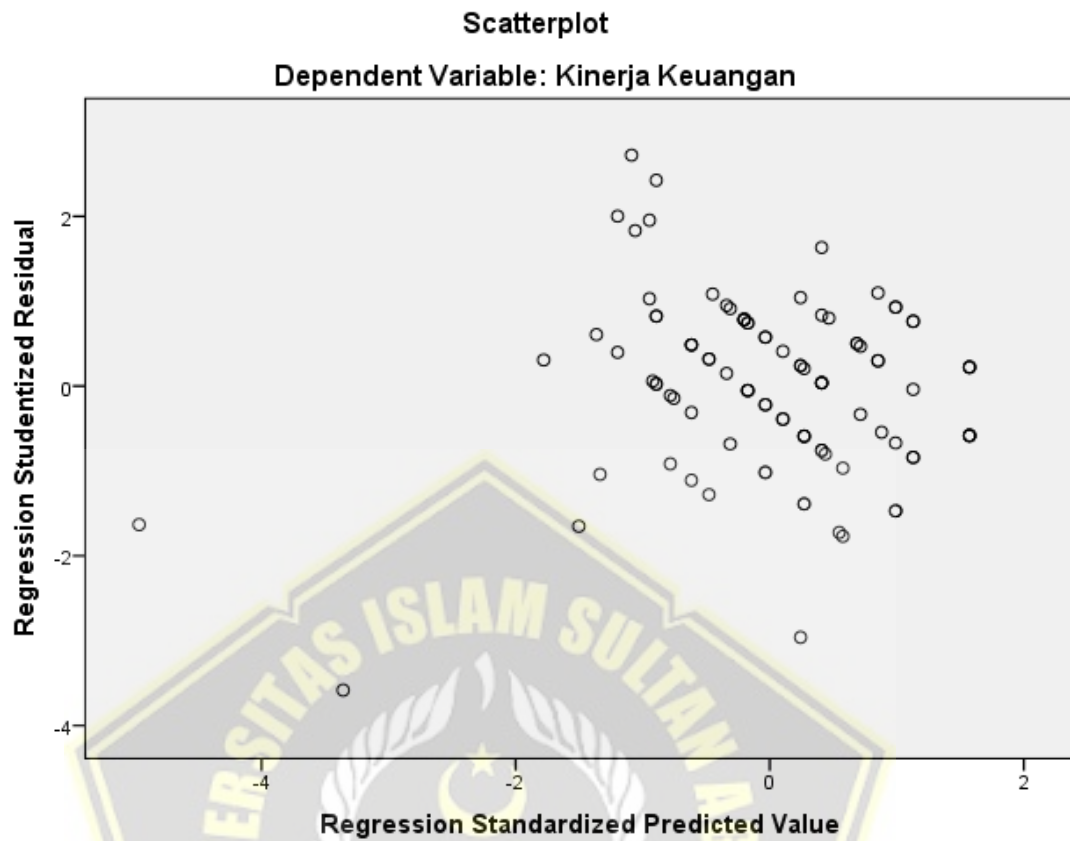
Persamaan 1





Sumber : Data yang diolah oleh penulis, 2021

Persamaan 2



Sumber : Data yang diolah oleh penulis, 2021

Berdasarkan hasil pengujian diatas pada persamaan 1 tidak menunjukkan tidak terdapat pola jelas, serta titik – titiknya berpencar di atas dan dibawah angka 0. Sedangkan persamaan 2 juga menunjukkan tidak terdapat pola jelas, serta titik – titiknya berpencar di atas dan dibawah angka 0. Sehingga dari persamaan 1 dan persamaan 2 menyatakan dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedatisitas.

4.5 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi sederhana dilakukan guna menguji hubungan sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis Regresi linier sederhana mendasarkan hubungan secara individual variabel Penerapan Prinsip Syariah (X) dengan variabel Keberhasilan Penjualan Online (Y). Hasil analisis regresi linier sederhana sebagai berikut :

Tabel 4. 11

Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.131	1.490		8.811	.000
	Penerapan Prinsip Syariah	.183	.066	.271	2.784	.006

a. Dependent Variable: Keberhasilan Penjualan Online

Sumber : Data yang diolah oleh penulis, 2021

Rumus persamaan regresinya yaitu :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 13,131 + 0,183x$$

Hasil rumus persamaan diartikan :

- Konstanta sebesar 13,131, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kinerja keuangan adalah sebesar 13,131.
- Koefisien regresi X sebesar 0,183 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Penerapan Prinsip syariah, maka nilai Penerapan Prinsip Syariah bertambah sejumlah 0,183. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

4.6 Pengujian Hipotesis

4.6.1 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan secara bersama-sama dalam model regresi terhadap variabel yang diuji pada tingkat signifikan 0,5. Dengan ketentuan yaitu sbb :

- a. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Ini berarti menyatakan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen,
- b. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Ini berarti menyatakan bahwa variabel independen

mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen..

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 12

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	229.609	2	114.804	72.077	.000 ^b
	Residual	154.501	97	1.593		
	Total	384.110	99			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Keberhasilan Penjualan Online, Penerapan Prinsip Syariah

Sumber : Data yang diolah oleh penulis, 2021

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai sig/probabilitas sebesar 0,000. Karena nilai probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan uji F dapat disimpulkan bahwa Ho diterima atau ha ditolak yang berarti secara simultan atau bersama-sama yang terdiri dari Variabel Penerapan Prinsip syariah dan Keberhasilan penjualan online berpengaruh positif terhadap Kinerja keuangan.

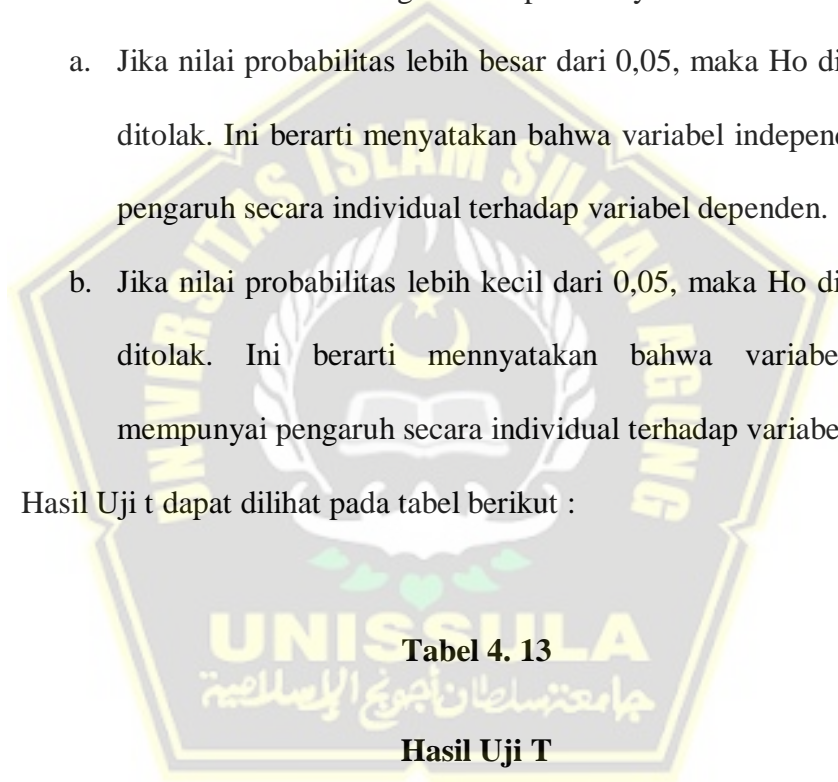
4.6.2 Uji Signifikan Individual (Uji t)

Uji statistik T mengetahui sejauhmana pengaruh satu variabel X secara individual dalam menjelaskan variasi variabel Y dan diperlukan guna menjelaskan ada tidaknya hubungan secara individual pengaruh masing-masing variabel X secara individual terhadap variabel Y yang akan diuji pada tingkat signifikan 5% (Ghozali, 2018: 98).

Ketentuan dalam mengambil keputusan yaitu :

- a. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti menyatakan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti menyatakan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 4. 13

Hasil Uji T

Model 1

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.131	1.490		8.811	.000
Penerapan Prinsip Syariah	.183	.066	.271	2.784	.006

a. Dependent Variable: Keberhasilan Penjualan Online

Model 2

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.956	1.395		.685	.495
Penerapan Prinsip Syariah	.211	.048	.295	4.403	.000
Keberhasilan Penjualan Online	.675	.071	.640	9.561	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data yang diolah oleh penulis, 2021

1) Pengaruh Keberhasilan Penjualan Online Terhadap Kinerja Keuangan

Pada tabel diatas menyatakan yaitu nilai signifikannya antara hubungan Keberhasilan Penjualan Online dengan Kinerja Keuangan yakni sejumlah 0,000 dimanannilai signifikansinya lebih kecil daripada 0,05. Pernyataan diatas menjelaskan bahwa Keberhasilan Penjualan Online dengan Kinerja Keuangan berpengaruh. artinya, jika tingkatan Keberhasilan Penjualan Online baik, Kinerja Keuangan akan baik juga. Dari pernyataan diatas, menarik kesimpulan hipotesisnya di terima karena keberhasilan penjualan online memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

2) Pengaruh Penerapan Prinsip Syariah Terhadap Keberhasilan Penjualan Online

Berdasarkan hasil uji t diatas menyatakan yaitu nilai signifikansinya antara pengaruh Penerapan Prinsip Syariah dengan Keberhasilan Penjualan Online adalah jumlahnya 0,006 dimana nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Penerapan Prinsip Syariah terhadap Keberhasilan Penjualan Online, yang berarti semakin baik tingkat Penerapan Prinsip Syariah, maka akan semakin tinggi pula Keberhasilan Penjualan Online. Berdasarkan penjelasan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan Penerapan Prinsip Syariah berpengaruh terhadap Keberhasilan Penjualan Online diterima.

4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (Adjusted R^2) adalah uji yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Setiap tambahan satu variabel maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak dalam tabel model summary dan tertulis Adjusted R Square. Jika nilai Adjusted R^2 mendekati 1, berarti variabel-variabel independen menjelaskan hampir semua

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika nilai Adjusted mendekati 0 atau semakin jauh dengan 1, berarti kemampuan variabel-variabel independen semakin terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018: 97). Hasil uji R^2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 14

Hasil Uji R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.468 ^a	.219	.211	1.74990

a. Predictors: (Constant), Penerapan Prinsip Syariah

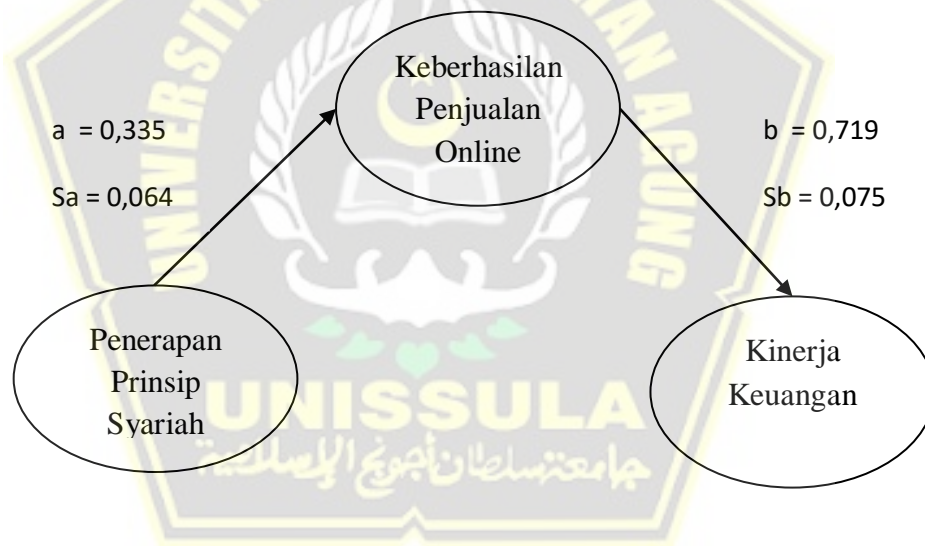
Sumber : Data yang diolah oleh penulis, 2021

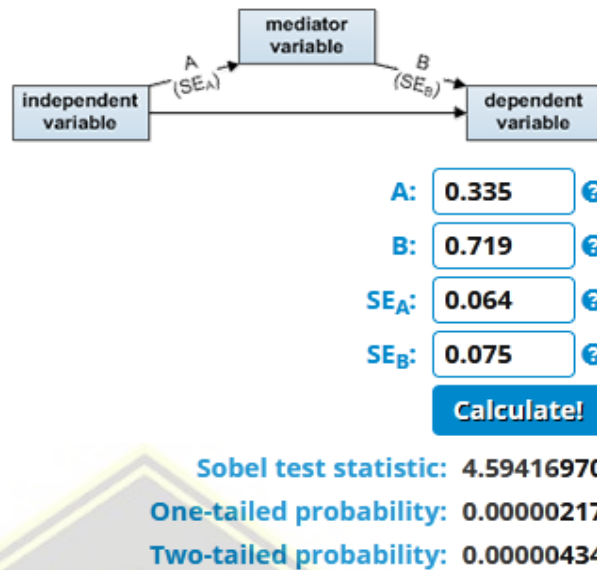
Berdasarkan output SPSS diatas Adjusted R^2 sebesar 0,211 berarti 21,1% yang menunjukkan bahwa variabel terikat Kinerja keuangan variasinya dapat dijelaskan oleh variabel bebas Penerapan Prinsip syariah, sementara itu selebihnya jumlahnya 78,9% diungkapkan pada faktor lainnya yang tidak dimasukkan pada model.

4.7 Uji Mediasi (Sobel Test dan Bootstrapping)

Uji sobel dapat dilakukan dengan menguji kekuatan pengaruh tidak langsung antara Ekonomi Syariah (X) ke Kinerja Keuangan (Y) melalui Keberhasilan Penjualan Online (M). Uji sobel test dalam penelitian ini menggunakan calculation for the sobel test. Pengujian dikatakan mampu menjadi variabel mediasi apabila pada *two tailed probability* nilai signifikansi < 0.05 . Hasil uji mediasi/sobel test dapat dilihat sebagai berikut :

4.7.1 Ekonomi Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Keberhasilan Penjualan Online





Gambar 4. 1 Hasil Uji Sobel

Dari hasil sobel test dengan bantuan kalkulator sobel di atas memperoleh Sobel Test Statistiknya sejumlah 4,594 dan *two tailed probability* sejumlah 0.000 yang lebih kecil daripada 0.05. pernyataan diatas menyatakannbahwa Variabel Penerapan Prinsip Syariah mempengaruhi tidak langsung dengan Kinerja Keuangan, maka dari itu Variabel Keberhasilan Penjualan Online sebagai Variabel mediasi antara Penerapan Prinsip Syariah dengan Kinerja Keuangan.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh Penerapan Prinsip Syariah Terhadap Keberhasilan Penjualan Online

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.11 dengan uji analisis regresi linier sederhana diperoleh Koefisien/persamaan regresi Penerapan prinsip syariah sejumlah 0,183 memiliki arti yaitu tambahan 1% nilai Penerapan Prinsip syariah, dengan itu nilai Penerapan Prinsip Syariah menambah sejumlah 0,183. Koefisien/persamaan regresi diatas berarti nilainya positif, maka dari itu dapat diartikan yaitu jalur pengaruh Penerapan prinsip syariah ke Keberhasilan penjualan online yaitu positif. Maka dari itu **Hipotesis diterima**, berarti bahwa Penerapan Prinsip Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat penerapan prinsip syariah, maka keberhasilan penjualan online akan semakin besar.

Adanya pengaruh antara penerapan prinsip syariah terhadap keberhasilan penjualan online berkaitan dengan *Shari'ah enterprise theory*, dimana segala aktivitas ekonomi pengusaha muslim UMKM berlandaskan pada syariat islam. Pengusaha muslim UMKM dituntut untuk menerapkan tujuan utama diterapkannya prinsip syariah adalah mencapai tujuan usaha seperti yang di implikasikan oleh Rasulullah. Seorang pengusaha muslim dalam mencapai keberhasilan penjuala online nya harus berpedoman pada syariat islam salah satu nya yaitu dengan melaksanakan akad dalam setiap transaksi.

4.8.2 Pengaruh Penerapan Prinsip Syariah Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.13 dengan uji statistik diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu **Hipotesis diterima**, berarti bahwa Penerapan Prinsip Syariah memiliki pengaruh positif serta signifikan kepada Kinerja keuangan. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat penerapan prinsip syariah, maka kinerja keuangan akan semakin besar.

Adanya pengaruh penerapan prinsip syariah terhadap kinerja keuangan berkaitan dengan *Shari'ah enterprise theory*, Berbisnis dalam islam juga melaksanakan operasi, menentukan dan mencapai tujuannya berpegang teguh sepenuhnya dengan nilai syariah. *Shari'ah enterprise theory* adalah teori yang menempatkan Tuhan sebagai pusat dari segala sesuatu. Dalam mengembangkan UMKM sangat memerlukan bantuan sumber daya dalam bentuk finansial. Kurangnya bantuan keuangan dalam bentuk modal menjadi kendala pelaku usaha dalam memajukan bisnis nya. Salah satu yang termasuk di dalam prinsip syariah adalah pembiayaan syariah. Pembiayaan syariah yang dimaksud yaitu pembiayaan yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah yang memiliki peran dalam umkm. Di dalam penerapan prinsip syariah salah satunya adalah pelarangan *interest* riba. Maka dari itu, penerapan prinsip syariah akan meningkatkan kinerja keuangan.

4.8.3 Pengaruh Keberhasilan Penjualan Online Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.13 dengan uji statistik diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

Maka H_0 ditolak dan **H_1 diterima**. Artinya bahwa Keberhasilan Penjualan Online berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat keberhasilan penjualan online, maka kinerja keuangan akan semakin meningkat.

Pengaruh dari keberhasilan penjualan online terhadap kinerja keuangan sangat berkaitan, hal tersebut dikarenakan di era saat ini hampir semua umkm melaksanakan transaksi penjualan sudah berbasis online, maka kinerja keuangan suatu umkm akan meningkat. Hal diatas berkaitan dengan *Shari'ah enterprise theory* yaitu dengan melaksanakan akad transaksi dalam mencapai kinerja keuangan. Secara khusus keberhasilan penjualan online diperkirakan dapat mengurangi beban organisasi serta persetujuan jual beli akibat penjualan seccara online.

4.8.4 Pengaruh Penerapan Prinsip Syariah Terhadap Kinerja Keuangan melalui Keberhasilan Penjualan Online

Berdasarkan hasil perhitungan uji sobel memperoleh nilai sobelltest Statistik sejumlah 4,594 dan *two-tailed probability* sebesar 0,000. Oleh karena nilai probability lebih kecil dari 0,05, maka dapat diketahui variabel keberhasilan penjualan online memediasi secara signifikan pengaruh penerapan prinsip syariah terhadap kinerja keuangan. Adanya pengaruh penerapan prinsip syariah terhadap kinerja keuangan melalui keberhasilan penjualan online berkaitan dengan *Shari'ah enterprise theory*, dimana Berbisnis dalam islam juga melaksanakan operasi, menentukan dan mencapai tujuanya berpegang teguh sepenuhnya dengan nilai syariah.

Shari'ah enterprise theory adalah teori yang menempatkan Tuhan sebagai pusat dari segala sesuatu.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Menurut hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh Penerapan Prinsip Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Keberhasilan Penjualan Online, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan Prinsip Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Penjualan Online. Berdasarkan hasil pengujian pada uji analisis regresi linier sederhana diperoleh Koefisien/persamaan regresi Penerapan prinsip syariah sejumlah 0,183 memiliki arti yaitu tambahan 1% nilai Penerapan Prinsip syariah, dengan itu nilai Penerapan Prinsip Syariah menambah sejumlah 0,183. Koefisien/persamaan regresi diatas berarti nilainya positif, maka dari itu dapat diartikan yaitu jalur pengaruh Penerapan prinsip syariah ke Keberhasilan penjualan online yaitu positif. Maka H_0 ditolak dan **H_1 diterima.**
2. Penerapan Prinsip Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. hal tersebut di dapatkan berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu **Hipotesis diterima.** berarti bahwa Penerapan Prinsip

Syariah memiliki pengaruh positif serta signifikan dengan Kinerja keuangan. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat penerapan prinsip syariah, maka keberhasilan penjualan online akan semakin besar.

3. Keberhasilan Penjualan Online berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal tersebut di peroleh berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak dan **H_1 diterima**. Artinya bahwa Keberhasilan Penjualan Online berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat keberhasilan penjualan online, maka kinerja keuangan akan semakin meningkat.
4. Keberhasilan Penjualan Online memediasi secara signifikan pengaruh Ekonomi Syariah terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan hasil perhitungan uji sobel memperoleh nilai sobel test Statistik sejumlah 4,594 dan *two-tailed probability* sebesar 0,000. Oleh karena nilai probability lebih kecil dari 0,05, maka dapat diketahui variabel keberhasilan penjualan online memediasi secara signifikan pengaruh penerapan prinsip syariah terhadap kinerja keuangan.

5.2 Implikasi

Implikasi yang dapat diambil berdasarkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Implikasi teoritis

hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dari sisi akademis adalah menambah ilmu dan pengetahuan terkait penerapan prinsip syariah, keberhasilan penjualan online dan kinerja keuangan pada pengusaha muslim UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan penerapan prinsip syariah dan keberhasilan penjualan online oleh pengusaha muslim UMKM dapat menjadi faktor yang mempengaruhi pengusaha muslim UMKM dalam hal kinerja keuangan.

2. Implikasi praktis

hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pengusaha muslim UMKM sebagai tambahan informasi dan wawasan serta memberikan masukan kepada para pelaku UMKM agar dapat mengembangkan usahanya. Para pelaku UMKM diharapkan lebih memperhatikan aktivitas dalam usahanya yang berkaitan dengan penerapan prinsip syariah, keberhasilan penjualan online dan kinerja keuangan agar tercapai dalam keberhasilan usahanya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan hanya untuk para pengusaha muslim UMKM di Kota Semarang yang sudah berbasis online (Grabfood/Gofood). Harus dikembangkan dengan target penelitian yang berpusat kepada kinerja keuangan, oleh karena itu, mengembangkan target penelitian sangat diperlukan.

2. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu dalam cara mendapatkan data peneliti menggunakan kuesioner untuk memperolehnya. Oleh karena itu dalam memperoleh data yang lebih maksimal harus ditambah dengan cara yang lainya agar informasi yang di dapat lebih banyak.

5.4 Saran

Dalam penelitian ini penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih luas, yaitu selain industri makanan, tetapi harus mengembangkan dengan kepada sektor lain yang sama – sama berpusat kepada kinerja keuangan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan antara industri makanan dengan industri yang sama – sama fokus pada kinerja keuangan UMKM dan mengetahui pengaruh penerapan prinsip syariah terhadap kinerja keuangan melalui keberhasilan penjualan online pengusaha muslim UMKM.
2. Diharapkan pada pengusaha muslim UMKM makanan dikota semarang mengenai faktor penerapan prinsip syariah karena sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan penjualan online dan kinerja keuangan sehingga para pengusaha muslim UMKM dapat mengembangkan usahanya. Karena semakin semakin banyak pesaing dengan jenis yang sama. Diharapkan

kepada pengusaha muslim UMKM dalam melakukan usaha mengedepankan kejujuran sesuai dengan ajaran islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., Islam, U., Sunan, N., Surabaya, A., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N.,
Studi, P., & Syariah, E. (2019). *ANALISIS PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP SYARIAH PADA BISNIS RITEL SYARIAH DI MINIMARKET SAKINAH 212 MART WONOREJO TANDES SURABAYA.*
- Ardiansyah, Y. (2018). *Peran keuangan, pengalaman dan lokasi strategis dalam meningkatkan keberhasilan usaha menurut perspektif ekonomi islam (Studi Kasus Kafe Bento Kopi D.I Yogyakarta).*
- Ardiyanto, A. (2018). *Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Di Desa Kemas Kecamatan Sawit Kabupaten Bayolali.*
- Batubara, S. A. (2017). *Analisis Penerapan Prinsip - Prinsip Syariah Pada Hotel Transit Syariah Medan.* 27.
- Brigham, & Houston. (2018). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Salemba Empat.
- Dewi, I. D. (2019). *Kebangkitan Perekonomian Indonesia Dalam Pemikiran Bacharuddin Jusuf Habibie 1998-1999.* 8(5), 55.
- Didin, B. R. (2018). Analisis Pengaruh Etika Bisnis Islami, Lokasi Usaha, Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan (Studi Pada Pelaku Wirausaha Barang Bekas Di Pasar Comboran Timur Kota Malang). *Mathematics Education Journal*, 1(1), 75. <https://doi.org/10.29333/aje.2019.423a>

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Hamida, G., & Zaki, I. (2020). Potensi Penerapan Prinsip Syariah Pada Sektor Kepariwisata Kota Batu. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(1), 70. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20201pp70-86>
- Hamidah, M., Prastita, D., Puspitasari, D. S. I., Wahyuni, S., Umroni, M., & Rahardjo, K. A. (2019). Penggunaan Analisa Rasio Keuangan Guna Menilai Kinerja Keuangan Umkm Japasrah. *Inovasi Manajemen Dan Kebijakan Publik*, 2(2), 18. <https://www.ejournal-unipra.com/index.php/IMKP/article/view/85/86>
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2016). *Metodelogi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen* (Pertama). BPFE-YOGYAKARTA.
- Ismanto, H. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Umkm Tenun Ikat Troso Jepara. *Jurnal Economia*, 12(2), 159. <https://doi.org/10.21831/economia.v12i2.11340>
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i1.20>
- Merdekawati, E., & Rosyanti, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Kota Bogor). *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 5(2), 165–174. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v5i2.1640>
- Muhaimin. (2016). *Bisnis Wirausahawan Muslim Alabio Studi Kasus di Kota Banjarmasin*. 7(3), 213–221.

- Ningtyas, P. K., Sunarko, B., & Jaryono. (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi E-Commerce Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UMKM. *Performance-Vol. 21 No.1, 21*, 95–107.
- Noviani Hanum, A., & Sinarasri, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi E Commerce Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Umkm (Studi Kasus Umkm Di Wilayah Kota Semarang). *Maksimum*, 8(1), 1.
<https://doi.org/10.26714/mki.8.1.2018.1-15>
- Prayogi, M. A., & Siregar, L. H. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(2), 121–131.
- Purnata, I. W. R., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada UKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 296.
<https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p12>
- Putri, L. R. (2019). *Pengaruh Penjualan Online Dan Offline Terhadap Tingkat Penjualan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi pada Ladyfame Shop di Bandar Lampung)*.
- Rina Destiana, S. J. (2016). Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Cirebon Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 2(2), 93–103.
<https://doi.org/10.25134/jrka.v2i2.458>
- Siti, J. (2016). Analisis Pengaruh Financial Aspect, Human Capital, Dan Innovation

Capital Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dengan Metode Partial Least Square (PLS) (Studi Kasus Pada UMKM Di Wilayah Tangerang Selatan). *American Journal of Orthodontics and Dentofacial Orthopedics*, 20(1), 1–8.

<https://doi.org/10.1016/j.ajodo.2017.09.016><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/?term=M+Yamaguchi+RANK+?+RANKL+?+OPG+during+orthodontic+tooth+movement><https://doi.org/10.1016/j.ajodo.2018.10.015><http://dx.doi.org/10.1186/s40510-016-0158-5><http://www>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Alfabeta.

Sundari. (2017). *Pengaruh Lokasi Usaha dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Ikatan Pedagang Bandar Lampung)*. <http://www.albayan.ae>

Triandra, N., Hambali, D., Nurasia, & Rosalina, N. (2019). Analisis Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Sumbawa). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 6–10.
<https://doi.org/10.37673/jebi.v4i1.259>

Triuwono, I. (2006). *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi, dan Teori* (2nd ed.). RajaGrafindo Persada.

Uliyani, M. A. (2018). *Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Perspektif Ekonomi Islam Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Darussalam)*.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Wardiningsih, S. S. (2017). Pengaruh Modal Kerja, Aset, Dan Omzet Penjualan Terhadap Laba Ukm Catering Di Wilayah Surakarta. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 5(1), 84–93. <https://doi.org/10.26486/jpsb.v5i1.328>



LAMPIRAN

Lampiran I

Kuesioner Penelitian

PETUNJUK PENGISIAN:

- Isilah jawaban pada titik-titik (..) yang telah disediakan
- Berikan tanda silang (X) pada pilihan yang ada, sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu

Keterangan :

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. R : Ragu-Ragu
4. S : Setuju
5. SS :Sangat Setuju

IDENTITAS RESPONDEN

- 1) Nama :
- 2) Usia :tahun
- 3) Posisi dalam perusahaan:
 - a. Pemilik
 - b. Karyawan
- 4) Jenis Kelamin :
 - a. Laki-Laki
 - b. Perempuan

- 5) Pendidikan Terakhir :
- a. SMP
 - b. SMA/SLTA
 - c. Diploma
 - d. Sarjana
 - e. Lainnya, tolong sebutkan.....
- 6) Nama Usaha :
- 7) Lama Usaha berdiri :.....



EKONOMI SYARIAH

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Produksi usahasyariah saya mengalami peningkatan.					
2.	asset usahasyariah saya mengalami peningkatan.					
3.	Saya menjalankan syariat islam dalam berbisnis.					
4.	Saya melaksanakan akad dalam transaksi.					
5.	Saya menjauhi larangan riba.					

Sumber : (Muhaimin, 2016)

KEBERHASILAN PENJUALAN ONLINE

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Pendapatan saya setiap tahun meningkat.					
2.	Asset usaha sayameningkat setiap tahun nya.					
3.	Konsumen tidak hanya berasal dari 1 tempat, melainkan juga merambah ke luar kota.					
4.	Bisnis yang saya jalankan mampu bertahan di tengah persaingan pasar yang ada.					

Sumber : (Ardiansyah, 2018)

KINERJA KEUANGAN

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Terjadi peningkatan penjualan produk.					
2.	Terjadi peningkatan laba usaha.					
3.	Terjadi peningkatan angka break even point (unit) dan BEP (Rupiah).					
4.	Terjadi peningkatan pasar.					

Sumber : (Siti, 2016)

